

**PESAN DAKWAH DALAM HARMONISASI
SOSIAL PADA MASYARAKAT TANJUNG
BALAM KELURAHAN BUKIT KEMUNING
LAMPUNG UTARA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu
Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Oleh :

**DIAN PUSPITA SARI
NPM 1941010559**

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023**

**PESAN DAKWAH DALAM HARMONISASI
SOSIAL PADA MASYARAKAT TANJUNG
BALAM KELURAHAN BUKIT KEMUNING
LAMPUNG UTARA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Oleh

**DIAN PUSPITA SARI
NPM 1941010559**

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Pembimbing 1 : Bambang Budiwiranto,Ph.D

Pembimbing 2 : Siti Wuryan,M.Kom.I.

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

ABSTRAK

Menghadapi kemajuan hidup masyarakat yang semakin dimanis, maka juru dakwah juga diharapkan mampu melakukan pesan dakwah sesuai dengan tingkat intelektualitas masyarakat atau kondisi masyarakat yang dihadapi, Harmoni sosial yang tercipta dalam lingkup masyarakat menjadi masalah sosial yang penting karena banyaknya pribadi masyarakat yang berbeda-beda sehingga menyebabkan berbagai perbedaan yang ada. Lingkungan X Tanjung Balam Kelurahan Bukit Kemuning aktif dalam kegiatan keagamaan misalnya pengajian rutin di majelis ta'lim, kegiatan keagamaan lainnya. selain itu ada kegiatan gotong royong yang aktif dilakukan setiap hari jumat. Kegiatan-kegiatan tersebut berdampak positif terhadap tatanan hidup masyarakat agar hidup bermasyarakat yang harmoni. Menghadapi fenomena seperti itu, pemahaman akan ilmu atau pelajaran yang didapatkan dalam kegiatan keagamaan harus lebih di sesuaikan, salah satunya adalah pemahaman mengenai pesan dakwah agar selalu tercipta kehidupan yang harmonis.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pesan dakwah dalam harmonisasi sosial masyarakat Tanjung Balam Kelurahan Bukit Kemuning Lampung Utara. Dengan Tujuan untuk mengetahui pesan dakwah dalam harmonisasi sosial masyarakat Tanjung Balam Kelurahan Bukit Kemuning Lampung Utara. Metode yang digunakan adalah penelitian Lapangan atau field research. Sifat penelitian yaitu metode kualitatif yang kemudian mendapatkan data deskriptif. Adapun sumber datanya yaitu sumber data primer sumber data primer menggunakan teknik purposive sampling dengan pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria yang akan dijadikan sampel dan menjadi sumber data dalam penelitian ini sejumlah 8 orang meliputi, 1 Kepala Lingkungan, 1 ketua majelis ta'lim, 2 jamaah majelis ta'lim dan 2 ustadz, 2 masyarakat Tanjung Balam. Dan sumber data sekunder didapat dari buku-buku, artikel, data dokumentasi, arsip-arsip. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode observasi non partisipan, metode interview, dan metode dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis data miller dan hubbermant

Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pesan dakwah dalam menjaga harmoni sosial terbentuk atas individual masyarakat itu sendiri, Pesan dakwah yang disampaikan maka didapatkan bahwa terdapat pesan dakwah aqidah, syariah dan

akhlak. Pesan dakwah aqidah yang disampaikan dalam kegiatan keagamaan ini adalah tentang zikir,tawadlu,taubat. Pesan dakwah syariah yang disampaikan adalah tentang ibadah, yakni mendirikan shalat, membayar zakat.Pesan dakwah akhlak yang disampaikan adalah tentang ta'awun (tolong menolong), saling memaafkan.

Kata Kunci : Pesan Dakwah, Harmonisasi Sosial

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dian Puspita sari
NPM : 1941010559
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pesan Dakwah dalam Harmonisasi Sosial Masyarakat Tanjung Balam Kelurahan Bukit Kemuning Lampung Utara” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Bandar Lampung, Juni 2023



Dian Puspita Sari
NPM: 1941010559

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pesan Dakwah Dalam Harmonisasi Sosial Masyarakat Tanjung Balam Kelurahan Bukit Kemuning Lampung Utara
Nama : Dian Puspita Sari
NPM : 1941010559
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI


Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I


Pembimbing II


Bambang Budiwiranto, Ph.D

NIP. 197303191997031001


Siti Nurvan, M.Kom.I

NIP. 2019040119910801001


Dr. Khairullah, S.Ag., MA

NIP. 19730305200031002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pesan Dakwah Dalam Harmonisasi Sosial Masyarakat Tanjung Balam Kelurahan Bukit Kemuning Lampung Utara” disusun oleh **Dian Puspita Sari NPM : 1941010559**, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal : **Selasa, 25 Juli 2023.**

TIM PENGUJI

Ketua : **Dr. H. Zamhariri, S.Ag, M.Sos** (.....)
Sekretaris : **Nadya Amalia Nasoetion, M.Si** (.....)
Penguji I : **Hj. Rodiyah, S. Ag, MM** (.....)
Penguji II : **Bambang Budiwiranto, Ph.D** (.....)
Penguji : **Siti Wuryan, M.Kom.I** (.....)
Pendamping : (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَى
وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ
عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَى إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

*"Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa.
(Q.S AL-Hujurat [49] : 13)*

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati Skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang saya sayangi dan selalu memberiku support.

1. Terima Kasih yang tak terkira kepada kedua orang tua ku yang aku sayangi dan aku cintai Bapak Muhroni dan Ibu Siti Karoma yang selama ini telah bersusah payah memberikan segalanya untukku demi keberhasilan menuju cita-citaku. Terimakasih atas segala bantuan, do'a serta kasih sayang yang begitu besar dan mulia, sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah dan penelitian ini.
2. Adik Kandungku Sofi Andini yang telah membantu, memberikan semangat, dukungan serta do'a, demi tercapainya keberhasilanku.
3. Teman-teman seperjuanganku KPI Angkatan tahun 2019, yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang selalu memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada Sahabat-sahabatku Widya, Pika, Dian, Ine, Bela, Elsa, Salma, Faury yang selalu memberikan semangat serta dukungan dalam menyelesaikan studiku.
5. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Dian Puspita Sari, dilahirkan di Tanjung Balam pada tanggal 23 September 2001, merupakan anak pertama dari 4 bersaudara. Dan mempunyai Adik perempuan dan adik laki-laki. Sofi Andini, Jesica Maharani dan Catur Arya Wardana. Yang kesemuanya dilahirkan dari pasangan suami istri Bapak Muhroni dan Ibu Siti Karoma.

Riwayat pendidikan yang penulis tempuh dari Sekolah Dasar Negeri 8 Bukit Kemuning Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara (Lulusan tahun 2013), kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Bukit Kemuning Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara (Lulusan Tahun 2016), dan pada tahun 2019 penulis telah menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Atas di SMA 1 Bukit Kemuning Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara.

Kemudian dengan izin Allah dan Restu Orang tua pada tahun 2019 penulis melanjutkan jenjang pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dengan Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Bandar Lampung, Mei 2023
Penulis

Dian Puspita Sari
NPM. 1941010559

KATA PENGANTAR

Assalamua 'laikum Wr.Wb.

Alhamdulillahil'alamin, segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi guna memenuhi syarat dalam penyelesaian studi pada tingkat Strata Satu (S1) dengan judul “Pesan Dakwah dalam Harmonisasi Sosial Masyarakat Tanjung Balam Kelurahan Bukit Kemuning Lampung Utara”. Sholawat beserta salam semoga senantiasa selalu tercurah kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabatnya dan pengikutnya semoga rahmat dan hidayah selalu dilimpahkan padanya. Aamiin.

Penyusunan skripsi ini dilakukan guna memenuhi salah satu tugas akhir serta melengkapi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Progam Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Terwujudnya penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis juga bermaksud menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak terkait yang telah banyak membantu penulis sehingga dapat tersusunnya skripsi ini, antara lain penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Khairullah , S.Ag., M.A. dan Ibu Ade NurIstiani. M.I.Kom., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas dakwah dan Ilmu Komunikasi.
3. Pembimbing I Bapak Bambang Budiwiranto,Ph.D dan Pembimbing II Ibu Siti Wuryan,M.Kom.I selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar telah membimbing dan memberikan pengarahan sejak awal sampai dengan selesainya penulisan skripsi ini.
4. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen/Asisten Dosen dan Staf

Administrasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

5. Seluruh dosen pengajar di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan banyak ilmu kepada saya selama menempuh perkuliahan di FDIK Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
6. Kepada para narasumber penelitian Bapak Eko, Bapak Nurjali, Bapak Muhroni, Bapak Zul, Ibu Mala, Ibu Risna, Ibu Sri, Ibu Siti yang telah membantu dalam memberikan informasi yang penulis butuhkan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Keluarga Besar Penulis, Bapak ibu tercinta, dan adik yang selalu memberi keceriaan, dorongan, dan semangat kepada penulis.
8. Kepada sahabat penulis Widya Addini, Ine Puspita Sari, Salma Salsabila, Fury Hikmawati, Bella Annisa, Elsa Feby Safitri yang telah membantu dan membersamai proses penulis dari awal proposal sampai skripsi. Terimakasih atas segala bantuan, waktu dan support dan kebaikan yang diberikan kepada penulis selama ini.
9. Keluarga Besar KPI J Angkatan 2019 yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama dibanku kuliah ini.
10. Seluruh pihak yang memberikan bantuan kepada penulis namun tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih atas bantuan, semangat, dan doa baik yang diberikan kepada penulis selama ini.
11. Dan yang terakhir, terimakasih kepada diri penulis. Hebat bisa tetap berdiri tegap memghadapi segala lika liku dalam menyelesaikan skripsi ini walau kadang jenuh dan ingin berhenti.

Semoga atas bantuan semua pihak yang tidak semua bisa penulis sebutkan hanya Allah SWT yang membalasnya dan menerima segala amal kebbaikannya, Aamiin Ya Robbal Alamiin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu untuk kesempurnaan skripsi

ini, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi dan bagi para pembaca dan umumnya.

Bandar Lampung, Juni 2023

Penulis

Dian Puspita Sari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	8
H. Metodologi Penelitian	12
I. Sistematika Pembahasan	24

BAB II PESAN DAKWAH DAN HARMONISASI SOSIAL

A. Pesan Dakwah	26
1. Pengertian Pesan Dakwah.....	26
2. Sumber Pesan Dakwah	28
3. Ruang Lingkup Pesan Dakwah.....	36
4. Karakteristik Pesan Dakwah.....	43
5. Tingkatan Pesan Dakwah.....	50

6. Prinsip-prinsip Pesan Dakwah.....	51
7. Penerimaan Pesan	52

B. Harmonisasi Sosial

1. Pengertian Harmonisasi Sosial	61
2. Nilai Dasar Harmonisasi Sosial	63
3. Bentuk-bentuk Harmonisasi Sosial.....	64
4. Tingkatan Harmonisasi Sosial	64

**BAB III GAMBARAN UMUM TANJUNG BALAM
KELURAHAN BUKIT KEMUNING LAMPUNG
UTARA**

**A. Gambaran Umum Tanjung Balam Kelurahan Bukit
Kemuning Lampung Utara**

1. Gambaran Umum Kelurahan Bukit Kemuning	66
2. Sejarah Berdiri Tanjung Balam.....	69
3. Potensi Umum Tanjung Balam	69
4. Letak Geografis Tanjung Balam	70
5. Keadaan Sosial Ekonomi Penduduk.....	71
6. Visi dan Misi Tanjung Balam	73
7. Struktur Organisasi Tanjung Balam	74
8. Kondisi Harmonisasi di Tanjung Balam	74

B. Pesan Dakwah dalam Harmonisasi

Masyarakat Tanjung Balam Kelurahan

Bukit Kemuning Lampung Utara	79
------------------------------------	----

**BAB IV PESAN DAKWAH DALAM HARMONISASI
SOSIAL PADA MASYARAKAT
TANJUNG BALAM KELURAHAN BUKIT
KEMUNING LAMPUNG UTARA**

**A. Analisis Pesan Dakwah dalam Harmonisasi Sosial
Pada Masyarakat Tanjung Balam**

Kelurahan Bukit Kemuning Lampung Utara.....	91
---	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 99
B. Saran..... 99

DAFTAR PUSTAKA 101

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Tabel
	Halaman
3.1 jumlah penduduk	66
3.2 tingkat pendidikan	72
3.3 mata pencaharian penduduk	73

DAFTAR BAGAN

	Bagan Halaman
Struktur Aparatur Kelurahan Bukit Kemuning Lampung Utara	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: SK Judul
Lampiran 2	: SK Perubahan Judul
Lampiran 2	: Surat Izin Penelitian
Lampiran 3	: Surat Balasan Penelitian
Lampiran 4	: Pedoman Wawancara
Lampiran 5	: Kartu Konsul
Lampiran 7	: Turnitin
Lampiran 8	:Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul “Pesan Dakwah Dalam Harmonisasi Sosial Pada Masyarakat Tanjung Balam Kelurahan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara ” untuk menghindari kesalah pahaman pembaca dalam memahami judul proposal ini ini, maka terlebih dahulu dijelaskan istilah penting yang terdapat dalam judul.

Pesan Dakwah, adalah pesan yang isinya berisi muatan dakwah, yaitu muatan tentang amar ma’ruf nahi munkar. Baik itu secara jelas ataupun secara kiasan, yang dilandasi niat dan kesengajaan untuk mengajak orang lain kepada kebaikan dan mencegah kepada kemungkaran, dengan tujuan, agar orang yang dikenai pesan dakwah dapat berubah perilakunya sesuai dengan yang dihadapkan oleh pihak yang menyampaikan pesan dakwah. Dalam literatur Bahasa Arab, pesan dakwah disebut *maudlu’ al-da’wah*. Pada prinsipnya, pesan dapat dijadikan pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utamanya, yaitu Al-Qur’an dan Hadits.¹

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa pesan dakwah adalah segala sesuatu yang harus disampaikan oleh subyek kepada objek dakwah, yaitu keseluruhan ajaran islam yang bersifat amar ma’ruf nahi munkar yang ada di dalam kitabullah maupun dalam sunnah rasul.

¹ M. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah edisi revisi*, (Jakarta: Kencana, 2012), 319.

Harmonisasi sosial merupakan kondisi dimana individu hidup sejalan dan serasi dengan tujuan masyarakatnya dan masing-masing anggota masyarakat dapat menjalani hidup secara baik sesuai kodrat dan posisi sosialnya. Keharmonisan akan terwujud jika di dalamnya terdapat sikap saling menghargai dan menyayangi antar anggota keluarga atau masyarakat. Harmonisasi sosial akan terwujud apabila di dalam masyarakat tercipta kehidupan yang damai dan saling menghargai antar anggota masyarakat yang dapat hidup secara berdampingan meskipun memiliki perbedaan.²

Berdasarkan definisi operasional diatas maka harmonisasi sosial yang peneliti maksud adalah keselarasan atau keserasian dalam sosial dan budaya yang bertujuan untuk menjaga persatuan dan kesatuan masyarakat. Tanjung Balam adalah salah satu pekon yang ada di Kelurahan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara. Masyarakat di tanjung balam mayoritas adalah suku ogan dan semendo. Berdasarkan data Administrasi Pemerintahan Kelurahan tahun 2023, jumlah penduduk di tanjung balam berjumlah 558 orang.

Dalam konteks ini yang menyampaikan pesan dakwah adalah da'I di majelis ta'lim di Tanjung Balam. Majelis Taklim Roudhatul Ummahat merupakan lembaga bagi para ibu-ibu untuk belajar ilmu agama dalam islam yang beralamat di Lingkungan X Tanjung Balam Kelurahan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara.

² Moh. Roqib, *Harmoni dan Budaya Jawa* (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2007), 2.

Berdasarkan definisi konsep operasional diatas maka yang dimaksud dalam judul penelitian ini adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pesan dakwah dalam harmonisasi masyarakat Tanjung Balam Kelurahan Bukit Kemuning Lampung Utara

B. Latar Belakang Masalah

Dakwah Islam tidak hanya mengajak dan menyeru umat manusia agar memeluk Islam, akan tetapi lebih dari itu dakwah juga berarti upaya membina muslim agar mampu menjadi masyarakat yang lebih berkualitas yang selalu dibina dalam nilai-nilai keislaman. Dalam praktiknya, aktivitas dakwah harus bersentuhan dengan berbagai unsur sosial termasuk fenomena sosial yang berkembang di tengah masyarakat.

Menghadapi kemajuan hidup masyarakat yang semakin dimanis, maka juru dakwah juga diharapkan mampu melakukan pesan dakwah sesuai dengan tingkat intelektualitas masyarakat atau kondisi masyarakat yang dihadapi, hal ini menuntut para juru dakwah untuk memiliki daya kritis dan kreativitas yang cukup serta mampu menginterpretasikan kesadaran untuk beramar ma'ruf dan nahi munkar serta berakhlaq al-karimah untuk kegiatan dakwah. Jika hal itu tidak dipenuhi, maka kegiatan dakwah tidak akan berhasil dengan baik³

Masyarakat yang mengalami pemilihan sosial secara terkonsolidasi, cenderung mengembangkan identitas yang kuat dan lebih mudah menciptakan kohesi kelompok yang kokoh. Hal

³ Pimay, Awaludin, 2005, Paradigma Dakwah Humanis Strategi dan Metode Dakwah, Semarang, RaSAIL, 4

semacam inilah yang dapat menimbulkan konflik yang cenderung tinggi. Sebagai akibatnya, ketika sebuah kelompok terlibat konflik dengan kelompok yang lain, maka intensitas konflik tersebut cenderung tinggi. Individu-individu dalam masyarakat dengan konfigurasi pemilihan sosial yang terkonsolidasi cenderung lebih mudah melakukan subyektivitas konflik.⁴

Harmoni sosial yang tercipta dalam lingkup masyarakat menjadi masalah sosial yang penting karena banyaknya pribadi masyarakat yang berbeda-beda sehingga menyebabkan berbagai perbedaan yang ada. Perbedaan tersebut yaitu berbeda dalam mengemukakan pendapat, keyakinan yang sering diwarnai oleh disharmoni sosial atau perselisihan dalam hubungan sosial antar individu atau kelompok sosial yang ada di dalamnya. Berdasarkan hasil survey tersebut belakangan ini masih sering terjadi perselisihan antar individu atau kelompok masyarakat.⁵Selanjutnya setiap konflik senantiasa terjadi benturan kepentingan.

Dalam konteks ini, ada yang menggunakan konflik untuk mempertahankan status quo, diskriminasi, dan hegemoni, ada juga yang menggunakan konflik untuk memacu perubahan sosial bahkan sampai untuk memukul kelompok lain. Disini konflik memiliki relasi-relasi sosial dengan kelompok yang terlibat

⁴ Nasaruddin Umar, "Interfaith Dialogue dalam Mengembangkan Kehidupan Beragama yang Harmoni dan Damai", Jurnal Bimas Islam, vol. 6, No.4 (Jakarta: Institut PTIQ, 2013), 628

⁵ Sauqi Futaqi, "*Modal Sosial-Multikultural Pesantren dalam Membangun Harmoni Sosial Umat Beragama*", Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah, Vol. 5, No. 2, (2020),67.
[https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5\(2\).5963](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5(2).5963)

dengan segala kepentingannya mulai dari kepentingan ekonomi, politik, negara dan kelompok sosial lain termasuk dalam hal ini adalah tentang fenomena sosial masyarakat.

Berdasarkan hasil pra observasi peneliti di Lingkungan X Tanjung Balam Kelurahan Bukit Kemuning aktif dalam kegiatan keagamaan misalnya pengajian rutin di majelis ta'lim, kegiatan keagamaan lainnya. selain itu ada kegiatan gotong royong yang aktif dilakukan setiap hari jumat. Kegiatan-kegiatan tersebut berdampak positif terhadap tatanan hidup masyarakat agar hidup bermasyarakat yang harmoni.

Menghadapi fenomena seperti itu, pemahaman akan ilmu atau pelajaran yang didapatkan dalam kegiatan keagamaan harus lebih di sesuaikan, salah satunya adalah pemahaman mengenai pesan dakwah. pemahaman ini menjadi salah satu cara untuk menjaga harmonisasi. Maka pesan-pesan dakwah yang disampaikan harus sesuai dengan kondisi masyarakat di Tanjung Balam dan harus berisi nilai-nilai ajaran yang sejalan dengan fitrah manusia, bertumpu pada pembentukan sikap akhlak mulia, dan memperkokoh hubungan manusia dengan Allah (Habluminallah) dan hubungan manusia dengan manusia (Hablumminannas).

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji pesan dakwah yang menjadi ilmu atau pelajaran untuk menciptakan kehidupan yang harmoni. Dengan demikian peneliti tertarik untuk meneliti 'Pesan Dakwah dalam Harmonisasi

Sosial Masyarakat Tanjung Balam Kelurahan Bukit Kemuning Lampung Utara ”

C. Fokus Penelitian dan Sub Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan suatu rangkaian bentuk susunan permasalahan yang dijelaskan sebagai pusat atau pokok pembahasan di dalam suatu topik penelitian. Adanya fokus penelitian ini memiliki harapan agar penelitian memiliki fokus yang tepat, sehingga mampu mengumpulkan data dan melakukan analisis data sesuai dengan tujuan penelitian. Fokus dalam penelitian ini adalah pesan dakwah yang mengandung unsur aqidah, akhlak dan syariah dalam membentuk kehidupan yang harmonis pada masyarakat Tanjung Balam Kelurahan Bukit Kemuning Lampung Utara.

2. Sub Fokus Penelitian

Sub Fokus Penelitian ini melihat penerapan pesan dakwah dalam harmonisasi sosial masyarakat Tanjung Balam Kelurahan Bukit Kemuning Lampung Utara.

D. Rumusan Masalah

Apakah saja Pesan Dakwah dalam harmonisasi sosial pada Masyarakat Tanjung Balam Kelurahan Bukit Kemuning Lampung Utara ?

E. Tujuan Penelitian

Untuk Mengetahui Apa Saja Pesan Dakwah dalam harmonisasi sosial pada Masyarakat Tanjung Balam Kelurahan Bukit Kemuning Lampung Utara.

F. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian tidaklah berarti jika tidak mempunyai manfaat yang diperoleh, oleh karena itu penelitian dikatakan berharga apabila memiliki manfaat yang dapat diperoleh baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian terperinci adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a) Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah temuan penelitian khususnya pada Prodi Komunikasi Penyiaran Islam tentang pesan dakwah dalam harmonisasi sosial masyarakat
- b) Memberikan sumbangan pemikiran sebagai solusi atau masalah yang terjadi di lingkungan sekitar tentang fungsi pesan dakwah dalam harmonisasi masyarakat.

2. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini maka peneliti mengharapkan agar penelitian ini bermanfaat untuk:

a) Peneliti

Dari hasil penelitian ini dapat diharapkan memperkaya wawasan dan pengetahuan, khususnya dalam fenomena sosial yang ada di masyarakat

b) Lembaga atau Fakultas

Hasil penelitian dapat diharapkan memberikan informasi dan pengetahuan kepada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, khususnya jurusan Komunikasi program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

c) Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan dan pembelajaran bagi masyarakat Islam dalam meinterpretasikan pesan dakwah dalam harmonisasi sosial

G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dalam melakukan penelitian ini, selain mengutip dan membahas teori - teori yang sudah ada dan sesuai dengan penelitian ini, dilakukan juga pengkajian dari penelitian terdahulu yang dapat membantu peneliti untuk memahami masalah yang akan dibahas dengan pendekatan yang lebih spesifik. Berikut beberapa hasil penelitian terdahulu terkait Pesan Dakwah dalam Harmonisasi Sosial Masyarakat Tanjung Balam Kelurahan Bukit Kemuning Lampung Utara.

Satu, Jurnal STAI Asy-Syukriyyah atas nama Ach. Nurholis Majid, Zubairi dan Izzat Amini. Dengan judul "Harmonisasi Sosial Berbasis Kearifan Lokal Islami Dalam Masyarakat Tanèan Lanjâng Madura" Jurnal ini membahas mengenai bagaimana Harmonisasi Sosial Berbasis Kearifan

Lokal Islami Dalam Masyarakat Tanèan Lanjâng.dan menggunakan penelitian kualitatif Hasil penelitian menunjukkan pola harmonisasi sosial dalam kearifan lokal masyarakat tanèan lanjâng, terdiri dari empat pola. Pertama, Rasionalitas instrumental yang ditujukan untuk terciptanya kerukunan dan keharmonisan. Kedua, rasionalitas nilai yang diwariskan para leluhur. Ketiga, tindakan tradisional berdasarkan kearifan lokal. Keempat, tindakan afektif yang merupakan dorongan reflektif emosi dan perasaan. Sementara itu, penelitian ini menemukan dua simpul pengikat harmoni sosial tersebut. Pertama, kekeluargaan. Penguat kedua adalah tradisi dan dogma agama yang diinternalisasi secara kontinyu.Berdasarkan penelusuran pustaka diatas,maka disimpulkan persamaan jurnal tersebut dengan skripsi ini adalah metode penelitian sama menggunakan metode kualitatif dan membahas mengenai harmonisasi sosial masyarakat Perbedaannya adalah skripsi ini meneliti bagaimana penerapan pesan dakwah dalam harmonisasi social masyarakat.⁶

Dua, Jurnal Universitas Pamulang atas nama Deni Darmwan.Dengan Judul “Perspektif Al-Quran Dalam Menjaga Harmonisasi Dan Toleransi Dari Berita Bohong (Hoax) Di Media Sosial’’.Pada penelitian ini membahas mengenai bagaimana perspektif al-quran dalam menjaga harmonisasi dan toleransi dari berita bohong (hoax) di media sosial. menggunakan metode

⁶ Ach. Nurholis Majid, Zubair idan Izzat Amini’’ Harmonisasi Sosial Berbasis Kearifan Lokal Islami Dalam Masyarakat Tanèan Lanjâng Madura’’jurnal STAI Asy Sykriyah, Vol.23, No.2.(2022)
<https://doi.org/10.36769/asy.v23i2.264>

penelitian kualitatif, hasil penelitian yang diperoleh seiring perkembangan teknologi atau era revalousi industry 4.0, penggunaan teknologi untuk komunikasi infomasi semakin meningkat. Disisi lain ada dampak positif, yaitu memudahkan aktivitas atau pekerjaan manusia. Namun, disisi lain, sebagian orang menggunakan teknologi terutama di media sosial (medsos) untuk menyebarkan berita bohong alias hoax, penipuan, menghujat dan menebar fitnah dan sebagainya. Dampaknya pun sangat serius, diantaranya merusak harmonisasi dan toleransi kerukunan antar umat beragama, antar etnis, dan merusak persatuan dan kesatuan bangsa. Al-Quran sebagai kitab suci dan terakhir, memberikan pandangan dalam menjaga harmonisasi dan toleransi dari hoax di medsos. Yaitu pertama, melakukan tabayyun, yakni mencari bukti atau kebenaran. Kedua, melakukan tawaqquf, yakni menahan diri untuk tidak langsung mempercayai atau menolak suatu berita. Ketiga, melakukan tajannub al-zhan, yakni menjauhi asumsi atau pransangka. Ke-empat, melakukan pembinaan kepada umat Islam. Kelima, menguatkan budaya literasi (Iqra). Ke-enam, yaitu memberantas hoaks. Tulisan ini memfokuskan pada perspektif Al-Quran dalam menjaga harmonisasi dan toleransi mengenai hoax di medsos. Berdasarkan penelusuran kepustakaan diatas maka dapat disimpulkan persamaannya adalah membahas mengenai harmonisasi social di masyarakat, perbedaannya adalah pada penelitian ini penerapan pesan dakwah harmonisasi social masyarakat.⁷

⁷ Deni Darmawan''perspektif Al-Quran Dalam Menjaga Harmonisasi Dan Toleransi Dari Berita Bohong (Hoax) Di Media Sosial''jurnal Universitas

Tiga, Skripsi Rifki Fahrur Rozi , NPM 1541010232, Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung, Dengan Judul “*Efek Pesan Dakwah Pada Film Hikmah Kehidupan Di Indosiar Terhadap Perilaku Keagamaan Masyarakat Desa Bandar Negeri Kecamatan Labuhan Maringga*”. Skripsi ini membahas efek pesan dakwah pada film hikmah kehidupan di Indosiar terhadap perilaku keagamaan masyarakat desa bandar negeri kecamatan labuhan maringga. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode interview, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian diperoleh bahwa tayangan Film Hikmah Kehidupan Di Indosiar yang ada di indosiar terhadap masyarakat Desa Bandar Negeri dalam penerapan perilaku keagamaan yang disajikan memberikan pengaruh positif di buktikan dengan adanya tingkah laku, etika, dan perbuatan sopan santun yang lebih baik. Tingkah laku tersebut berupa bersedekah dan bertingkah laku baik terhadap orangtua. Adapun penerapan nilai-nilai perilaku keagamaan dengan kegiatan pengajian di majelis taklim dan berbagai kegiatan diantaranya menyantuni dan bersedekah terhadap anak yatim piatu, fakir miskin, maupun bertingkah laku baik terhadap orangtua seperti tidak berkata kasar, merawatnya ketika sakit, bertutur kata baik terhadap orangtua sebagai pengaplikasian perilaku keagamaan. Tayangan program Film Hikmah Kehidupan di indosiar yang memberikan pengaruh positif terhadap penerimanya atau penontonya, melalui televisi (program dakwah)

pesan akan sangat mudah iii disampaikan kepada ribuan masyarakat secara serentak dan pesan dakwah terhadap nilai-nilai keislaman dapat diterima masyarakat. Baik itu berupa pesan akhlaq, Syariat dan akidah, juga terhadap efek kognitif, afektif dan behavior. Berdasarkan penelusuran pustaka diatas, maka disimpulkan persamaan yang ditulis oleh Rifki Fahrur Rozi dengan skripsi ini adalah sama membahas mengenai pesan dakwah, perbedaannya adalah pada penelitian sebelumnya membahas mengenai efek pesan dakwah terhadap perilaku keagamaan, dan skripsi ini membahas pesan dakwah dalam harmonisasi sosial.⁸

H. Metodologi Penelitian

Penelitian ini berlatar belakang dari tujuan penelitian, verifikasi untuk mengkatagorikan teori tersebut, manfaat teoritis ini muncul berlatar belakang ketidakpuasan atau keraguan terhadap teori yang sudah ada sehingga dilakukan penyelidikan secara empiris.

1. Jenis Dan Sifat Penelitian

a) Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya, maka penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu jenis

⁸Rifki Fahrur Rozi, "Efek Pesan Dakwah Pada Film Hikmah Kehidupan Di Indosiar Terhadap Perilaku Keagamaan Masyarakat Desa Bandar Negeri Kecamatan Labuhan Maringgai", (Sripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, 2022)

penelitian yang berusaha mengumpulkan data dan informasi mengenai permasalahan di lapangan.⁹

Jenis Penelitian lapangan artinya penelitian kualitatif dimana peneliti mengamati serta berpartisipasi secara pribadi pada penelitian skala sosial kecil serta mengamati budaya setempat. banyak mahasiswa senang menggunakan penelitian lapangan karena terlibat langsung dalam pergaulan beberapa gerombolan orang yang memiliki daya tarik spesial . tak ada matematika yang anker atau statistik yang rumit, tidak ada hipotesis deduktif yang tak berbentuk. kebalikannya, adanya hubungan sosial atau tatap muka langsung menggunakan orang-orang yang konkret pada suatu lingkungan tertentu.

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu data yang berhubungan dengan Pesan dakwah dalam harmonisasi sosial masyarakat Tanjung Balam Kelurahan Bukit Kemuning Lampung Utara.

b) **Sifat Penelitian**

Dalam penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif, merupakan penelitian yang sekedar mendiskripsikan atau menggambarkan kejadian dan situasi tertentu. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menginterpretasikan dan menggambarkan objek sesuai dengan apa adanya atau

⁹ M. Ahmad Anwar, *Prinsip-Prinsip Metodologi Research* (Yogyakarta: Sumbangsih, 1975), 22.

sesuai dengan yang terjadi. Pengumpulan data dalam penelitian deskriptif ini berupa teks, kata-kata, gambar, dan simbol. Dan semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci apa yang diteliti.¹⁰

Bentuk penelitian yang akan dilakukan penulis adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.¹¹ Metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai penelitian naturalistik, karena penelitian ini dilakukan dengan kondisi yang alami tanpa adanya settingan. Penelitian ini disebut juga sebagai metode etnografi, karena awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian di bidang antropologi budaya. Tak hanya itu saja, disebut metode penelitian kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.¹² Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk memahami dan menelaah sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu ataupun kelompok orang.

¹⁰ Kaelan, Metode Penelitian Kualitatif (Yogyakarta: Paradigma, 2012), 12

¹¹ Jhon W. Cresswell, Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 4.

¹² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2019),

Penelitian kualitatif ini penelitian yang tidak menggunakan perhitungan.¹³

Dalam penelitian diperlukan data yang terhubung langsung dengan Pesan dakwah dalam harmonisasi sosial masyarakat Tanjung Balam Kelurahan Bukit Kemuning Lampung Utara. Dalam hal ini yang menjadi objek penelitian adalah masyarakat pekon Tanjung Balam Kelurahan Bukit Kemuning Lampung Utara.

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berupa data lapangan maupun pustaka. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi:

a. Data Primer (Pokok)

Data primer ialah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti. Data yang didapat dari hasil wawancara melalui informan adalah sumber data dalam penelitian ini. Mengingat sumber data yang cukup banyak, untuk itu tidak semuanya dapat dijadikan sebagai sumber penelitian ini. Dalam pelaksanaan penelitian ini digunakan metode purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.¹⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi kriteria dalam pengambilan sampel

¹³ Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 5.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), 85.

sebagai berikut, struktur organisasi di Tanjung Balam yang lebih mengetahui tentang kehidupan masyarakat di Tanjung Balam, Ustadz yang aktif mengisi di majelis ta'lim Tanjung Balam, jamaah yang aktif menaji di majelis ta'lim dan masyarakat yang aktif dalam kegiatan sosial maupun kegiatan keagamaan dan sering bersosialisasi dengan masyarakat lainnya. Adapun yang dijadikan sampel yang sesuai dengan kriteria berjumlah 8 orang meliputi, ustadz sebagai dai yang mengisi dakwah di kegiatan keagamaan tanjung balam 2 orang, Ketua majelis ta'lim 1 orang, jamaa'ah pengajian 2 orang, kepala lingkungan tanjung balam 1 orang dan masyarakat tanjung balam 8 orang.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pelengkap yang berasal dari perpustakaan yaitu berupa buku buku dan peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara yang fungsinya sebagai pelengkap data primer.¹⁵ Data sekunder adalah sumber yang secara tidak langsung memberikan informasi atau data kepada pengumpul data, contohnya orang lain atau melalui dokumen.¹⁶

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah tindakan maupun kata-kata yang diperoleh dari buku-buku, artikel, data dokumentasi, arsip-arsip, dan lain-

¹⁵ Nur Indianto dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen* (Yogyakarta: BPF, 2002), 147

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 225.

lain yang berkaitan dengan Pesan dakwah dalam harmonisasi sosial masyarakat Tanjung Balam Kelurahan Bukit Kemuning Lampung Utara

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Lingkungan X Tanjung Balam RT 3 RW 14 Kecamatan Bukit Kemuning Lampung Utara.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah berbagai cara yg dilakukan guna mengumpulkan, mencari serta memperoleh data asal responden serta info yg telah dipengaruhi. Guna memperoleh data dalam penelitian ini penulis memakai teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi serta dokumentasi. alat pengumpulan data sesuai dengan teknik pengumpulan data yg digunakan pada penelitian ini artinya panduan observasi serta pedoman wawancara mendalam di narasumber.

Proses atau pola pengumpulan dan analisis data dalam suatu penelitian kualitatif dilakukan secara *on going process* dan simultan. merupakan selama melakukan pengumpulan data peneliti sudah melakukan upaya analisis data.

Teknik pengumpulan data untuk melengkapi data yang di perlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa cara sebagai berikut:

a) Metode Interview

Metode interview merupakan proses Tanya jawab secara langsung dengan dua orang atau lebih dan saling berhadapan secara fisik. Metode interview juga disebut sebagai wawancara. Metode wawancara adalah pembuktian terhadap informasi yang didapat sebelumnya.¹⁷

Untuk memperoleh data yang diinginkan, peneliti menggunakan teknik wawancara ini. hal ini memudahkan dalam mendapatkan data atau informasi yang diinginkan. Adapun wawancara pada penelitian ini ditujukan kepada masyarakat Pekon Tanjung Balam seperti ustadz, pengurus pengajian, jamaah pengajian, aparatur desa, dan masyarakat Pekon Tanjung Balam. Metode interview ini digunakan untuk memperoleh data tentang Pesan dakwah dalam harmonisasi sosial masyarakat Pekon Tanjung Balam Kelurahan Bukit Kemuning Lampung Utara.

b) Metode Observasi

Metode observasi diartikan sebagai sebuah pengamatan dan pencatatan dari hal-hal yang sedang diteliti. Pengumpulan data dengan observasi ini merupakan cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa adanya bantuan alat standar

¹⁷ Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif," Journal Equilibrium, 2009, [yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal Penelitian-Kualitatif.pdf](http://yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal%20Penelitian-Kualitatif.pdf)

lainnya.¹⁸Dalam penelitian ini penulis langsung datang ke lokasi yang menjadi tempat penelitian untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian.¹⁹

Metode ini digunakan sebagai metode utama dalam mendapatkan suatu kebenaran hasil interview. Dalam hal ini penulis menggunakan jenis observasi non partisipan, yaitu penelitian ini dilaksanakan dengan cara peneliti berada dilokasi penelitian hanya saja pada saat melaksanakan penelitian tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, dan peneliti hanya sebagai pengamat kegiatan yang ada dilapangan.²⁰

Metode Observasi Kemudian meneliti, mengamati, mencatat, dan merekam pesan dakwah dalam harmonisasi sosial masyarakat Tanjung Balam Kelurahan Bukit Kemuning Lampung Utara.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data berbentuk surat, catatan harian, file foto, jurnal kegiatan

¹⁸ Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), 175.

¹⁹ John W Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, n.d.), 267

²⁰ Husaini Usman, *Metodologi Sosial* (Bandung: Bumi Aksara, 1995), 56.

serta sebagainya.²¹Metode dokumentasi kegiatan mengumpulkan catatan tertulis mengenai berbagai kejadian yang sudah lampau. Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui teks-teks baik tertulis maupun soft copy edition, berupa buku, jurnal,e-book, artikel, makalah, laporan atau arsip organisasi, foto-foto dan lain sebagainya agar data yang diperoleh akurat. Dan metode dokumentasi yang digunakan untuk mendapatkan informasi ini bersifat dokumenter.

Metode dokumentasi ini mencari mengenai hal-hal berupa catatan tertulis dan sebagainya. Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data atau informasi tambahan yang dapat mendukung informasi yang telah didapat melalui observasi maupun interview. Adapun data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu tentang Pesan dakwah dalam harmonisasi sosial masyarakat Tanjung Balam Kelurahan Bukit Kemuning Lampung Utara

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.²²Analisa data merupakan sebuah proses peninjauan dari hasil wawancara, pengamatan, dan dokumen yang sudah

²¹ V. Wiratama Sujarweni, Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014),33

²² Zuchri Abdussamad, Metode Penelitian Kualitatif (CV Syakir Media Press, 2021), <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>

terkumpul. Setelah data terkumpul, selanjutnya adalah proses penganalisisan. Penganalisisan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif yang merupakan analisa data yang terkumpul sedikit dan sifatnya berwujud kasus-kasus atau monografis. Dari hasil analisa yang sudah dilaksanakan, langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dengan menggunakan metode deduktif. Metode ini merupakan metode yang berawal dari sebuah fakta-fakta yang sifatnya umum menuju hal-hal yang sifatnya khusus. Kemudian dari kesimpulan ini merupakan jawaban dari masalah yang ada dalam penelitian ini Teknik analisis data adalah mencari dan menyusun seluruh data yang diperoleh berasal dari wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat praktis dipahami serta temuannya dapat diinformasikan pada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, menentukan nama yg krusial dan yg akan dipelajari dan membentuk kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.²³ Dalam hal ini menggunakan metode deduktif dan induktif, yaitu satu cara untuk menarik kesimpulan dari data- data yang telah dianalisis.

Penulis menggunakan metode ini untuk mempermudah menarik kesimpulan dengan

²³Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta 2017), 481.

menggambarkan pokok permasalahan yang ada terlebih dahulu, menjabarkan secara detail baru kemudian menarik kesimpulan akhir dalam artian membuat kesimpulan umum ke khusus. Seperti mengetahui Fungsi pesan dakwah dan harmonisasi sosial masyarakat di Tanjung Balam Kelurahan Bukit Kemuning Lampung Utara.

Penelitian ini menggunakan analisis data Miller dan Hubbermant. Menurut Miller dan Hubbermant yang dikutip oleh hamit patilima dalam buku metode penelitian kualitatif, bahwa cara melakukan analisis data ada 3 yaitu Reduksi data, Penyajian data, dan Verivikasi.

a) Reduksi Data

Reduksi Data yaitu merangkum dan mengkategorikan memilah-milah hal yang dianggap penting dan pokok. Data yang sudah direduksi hal-hal yang dianggap pokok data yang sudah direduksi memberikan gambaran jelas dan mempermudah dalam pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung. Sebenarnya reduksi data sudah tampak pada saat penelitian memutuskan kerangka konseptual, wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan penelitian dengan metode pengumpulan data yang dipilih. Pada saat pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus,

dan membuat catatan kaki. Pada intinya reduksi data terjadi sampai penulisan laporan akhir penelitian.

b) Penyajian data

Dilakukan dalam bentuk urain singkat bagan dan hubungan antar katagori penyajian data memudahkan untuk memahami yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami. Menurut Miles dan Huberman (2014), yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya oleh Miles dan Huberman disarankan agar dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (jaringan kerja), dan chart.²⁴

c) Verivikasi

Penarikan kesimpulan ini menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal dalam tahap verivikasi peneliti melakukan penarikan kesimpulan terhadap hasil dari penelitian. Simpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat

²⁴ Sirajuddin Saleh, "Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung," *Analisis Data Kualitatif* (2017), 180,

berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Dalam pembuatan simpulan proses analisis data ini dilanjutkan dengan mencari hubungan antara apa yang dilakukan (*what*), bagaimana melakukan (*how*), mengapa dilakukan seperti itu (*why*) dan bagaimana hasilnya (*how is the effect*).²⁵

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah para pembaca, sangat perlu bagi penulis untuk mengemukakan sistematikanya. Penulisan proposal skripsi ini dipisahkan menjadi 5 bagian bab dan beberapa sub bagian terkait. Untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan secara singkat mengenai penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan subfokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, studi pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : ANALISIS PESAN DAKWAH DAN HARMONISASI SOSIAL

²⁵ Dhika Juliana Sukmana & Ria Rahmatul Istiqomah Hardani, Nur Hikmatul Auliyah, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kualitatif, Repository.Uinsu.Ac.Id,2020.*

Landasan teori yakni akan mengkaji teori yang digunakan dalam penelitian yaitu Pesan Dakwah dan Harmonisasi Sosial.

BAB III GAMBARAN UMUM PEKON TANJUNG BALAM KELURAHAN BUKIT KEMUNING LAMPUNG UTARA

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum mengenai Gambaran umum Kelurahan bukit kemuning, gambaran umum Lingkungan X Tanjung Balam, Gambaran umum mengenai informan penelitian

BAB IV : PESAN DAKWAH DALAM HARMONISASI SOSIAL PADA MASYARAKAT KELURAHAN BUKIT KEMUNING LAMPUNG UTARA

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi hasil penelitian, terdapat jawaban atas perumusan masalah yaitu Bagaimana Pesan Dakwah dalam Harmonisasi Sosial pada Masyarakat di Tanjung Balam Kelurahan Bukit Kemuning Lampung Utara ?

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan yang dijelaskan secara singkat serta dilengkapi dengan saran yang berhubungan dengan hasil temuan penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

BAB II

PESAN DAKWAH DAN HARMONISASI SOSIAL

A. Pesan Dakwah

1. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan merupakan salah satu unsur utama dalam dakwah. Tanpa ada pesan, kegiatan dakwah tidak memiliki arti apa-apa. Pesan memiliki kekuatan yang luar biasa. Seseorang bisa meenangis, tertawa, marah dan bahkan bisa melakukan tindakan yang radikal sekalipun akibat dari pesan yang disampaikan oleh seseorang.²⁶

Dalam buku *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, Wardi Bachtiar menjelaskan bahwa pesan dakwah tidak lain adalah Al-Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist sebagai sumber utama yang meliputi Aqidah, Syariah dan Akhlak dengan berbagai sumber ilmu yang diperoleh darinya.²⁷

Pesan dakwah menurut Mustafa Bisri mengandung pengertian segala pernyataan yang berupa seperangkat lambang yang bermakna yang disampaikan untuk mengajak manusia agar mengikuti ajaran Islam dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari yang bertujuan untuk mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat.²⁸

²⁶ Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 51-52.

²⁷ Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Ciputat: Logos Wacana Ilmu, 1997), cet. Ke-1, 33-34.

²⁸ Mustofa Bisri, *Saleh Ritual Saleh Sosial*, (Bandung: Mizan, 1995), 28.

Menurut Bahtiar pesan dakwah tidak lain adalah al-Islam yang bersumber dari al-Qur'an dan hadits sebagai sumber utama yang meliputi aqidah, syari'ah dan akhlak dengan berbagai macam cabang ilmu yang diperoleh darinya. Materi yang disampaikan oleh seorang da'i harus cocok dengan bidang keahliannya.

Pesan dakwah adalah apa yang disampaikan didalam proses kegiatan dakwah. Ada tiga dimensi yang saling terkait dengan istilah pesan dakwah. Pertama, pesan dakwah menggambarkan sejumlah kata atau imajinasi tentang dakwah yang di ekspresikan dalam bentuk kata-kata. Pada konteks ini pesan dakwah mengandung dua aspek yaitu isi pesan (the content of the message) dan lambang (symbol). Isi pesan adalah pikiran, sedangkan lambangnya adalah kata-kata atau bahasa . tanpa bahasa,pikiran sebagai isi pesan tidak mungkin di dakwahkan. Oleh karena itu, bahasa melekat pada pikiran sehingga bahasa tidak mungkin dilepaskan dari pikiran. Tegasnya, orang berpikir dengan bahasa.

Pada prinsipnya, pesan apapun dapat di jadikan sebagai pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utamanya, yaitu Al-qur'an dan Hadits. Dengan demikian, semua pesan yang bertentangan terhadap Al-Qur'an dan Hadis tidak dapat disebut sebagai pesan dakwah. Semua orang dapat berbicara tentang moral, bahkan dengan mengutip ayat al-Qur'an sekalipun. Akan tetapi, jika hal itu dimaksudkan untuk pembenaran atau dasar bagi kepentingan nafsunya semata, maka demikian itu bukan termasuk pesan dakwah. Pesan

dakwah pada garis besarnya terbagi menjadi dua, yaitu pesan utama (Al-Qur'an dan Hadis) dan pesan tambahan atau penunjang (selain Al-Qur'an dan Hadis).²⁹

2. Sumber Pesan Dakwah

Secara umum dapat dikatakan bahwa jenis pesan dakwah Allah swt. terbagi dua, yaitu pertama, pesan yang dicari melalui penelitian empiris dan laboratoris. Kedua, pesan yang diberikan Tuhan lewat para nabi dan rasul. Pesan-pesan yang ditemukan lewat penelitian empiris dan penelitian yang dilakukan dalam laboratorium menjadi ilmu-ilmu sosial dan sains teknologi. Sedangkan pesan yang bersumber dari wahyu menjadi ilmu-ilmu agama Islam. Kedua sumber pesan tersebut adalah satu, yaitu Allah swt. yang diberikan kepada manusia secara integratif untuk menghindari mereka dari kesesatan. Firman Allah dalam surat al-Jumu'ah

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِن كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

"Dialah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul di antara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka Kitab dan Hikmah (As Sunnah). Dan sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata"(Q.S.Al-Jumu'ah [62] : 2)

²⁹ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2004), 318-319.

a) Al-Quran

Al-Qur'an dan sunnah berfungsi sebagai petunjuk (hudan) bagi manusia dalam hal keyakinan, peribadatan, mu'amalahserta dalam akhlak mulia. Al-Qur'an juga mengandung ajaran kitab-kitab terdahulu serta menyempurnakan isi kandungannya dan sekaligus menjadi pembeda (al-furqan) antara yang haqdan yang bathil.

Al-Qur'an adalah wahyu penyempurna. Seluruh wahyu yang diturunkan oleh Allah SWT. Kepada Nabi-nabi terdahulu termaktub dan teringkas dalam Al-Qur'an. Dengan mempelajari Al-Qur'an, seseorang dapat mengetahui kandungan Kitab Taurat, Kitab Zabur, Kitab Injil, Shahifah (lembaran wahyu) Nabi Nuh a.s, Shahifah Nabi Ibrahim a.s, Shahifah Nabi Musa a.s, dan Shahifah yang lain. Selain itu, Al-Qur'an juga memuat keterangan di luar wahyu-wahyu yang terdahulu. Mempelajari al-Qur'an dimulai dari membaca, menulis, menterjemah serta menafsirkan ayat-ayatnya sehingga dapat dipahami dan diamalkan. Untuk itu dibutuhkan beberapa ilmu bantu seperti ilmu qiro'ah, bahasa Arab, ilmu tafsir, ilmu hadis, usul fikih dan sebagainya.

Al-Qur'an menempati urutan pertama dan utama dalam pering-kat pesan dakwah karena di samping sebagai Firman Allah, ia juga me-megang peranan sangat penting dalam kehidupan. Al-Qur'an memiliki beberapa fungsi antara lain:

1. Kitab Petunjuk
2. Pemisah antara hak dan yang batil
3. Pembena dan Standar Ujian atas Kitab Suci (Muṣaddiq dan Muḥaymin)
4. Pembawa Rahmat
5. Penawar penyakit
6. Pembawa pencerahan

b) Hadist Nabi SAW

Al-Qur'an memuat secara global seluruh ajaran Islam. Rasulullah saw. menafsirkan dan menjelaskan al-Qur'an dengan berbagai hadis beliau, sehingga al-Qur'an menjadi pesan yang jelas bagi kalangan mad'u. Dari segi kualitasnya hadis nabi saw. terdiri dari hadis shahih, hadis hasan dan hadis dla'if. Kitab hadis terkenal yaitu kitab yang ditulis oleh enam perawi hadis, yaitu Imam Bukhari, Muslim, Nasa'i, Turmizi dan Ibnu Majah. Da'i hendaknya mengenal kualitas hadis yang disampaikannya serta memprioritaskan hadis shahih dari hadis hasan.

Segala hal yang berkenaan dengan Nabi SAW. yang meliputi ucapan, perbuatan, ketetapan, sifat, bahkan ciri fisiknya dinamakan hadis. Untuk melihat kualitas kesahihan hadis, pendakwah tinggal mengutip hasil penelitian dan penilaian ulama hadis. Tidak harus menelitinya sendiri. Pendakwah hanya perlu cara mendapatkan hadis yang sahih serta memahami

kandungannya. Jumlah hadis Nabi SAW. yang termaktub dalam beberapa kitab hadis sangat banyak. Terlalu berat bagi pendakwah untuk menghafal semuanya. Pendakwah cukup membuat klasifikasi hadis berdasarkan kualitas dan temannya.³⁰

Sebagai sumber ajaran Islam yang kedua setelah Al-Qur'an keberadaannya hadis disamping mewarnai masyarakat dalam berbagai bidang kehidupan yang telah menjadi bahasan yang menarik sehingga kedudukan hadis menjadi sangat penting sebagaimana firman Allah dalam surat Ali Imran [3] ayat 31.

۞ قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ
 وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

“Katakanlah: Jika kamu (benar-benar) mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mengasihi dan mengampuni dosadosamu”. Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”

c) Pendapat Para Sahabat Nabi

Sahabat Nabi Muhammad SAW merupakan orang yang hidup semasa dengan Nabi SAW, pernah bertemu dan beriman kepadanya. “Pendapat sahabat Nabi SAW memiliki nilai tinggi, karena kedekatan mereka dengan Nabi SAW dan proses belajarnya yang langsung dari beliau. Di antara para sahabat Nabi SAW., ada yang

³⁰ Ibid, 321.

termasuk sahabat senior (kibar al-shahabah) dan sahabat yang junior (shighar al-shahabah). Sahabat senior diukur dari waktu masuk Islam, perjuangan dan kedekatannya dengan Nabi SAW. hampir semua perkataan sahabat dalam kitab-kitab hadis berasal dari sahabat senior.³¹ Namun demikian, dalam mengutip pendapat sahabat harus memperhatikan etika berikut:

1. Tidak bertentangan dengan al-Qur'an dan al-Hadis.
2. Menyebutkan nama sahabat yang dikutip.
3. Menyebut sumber rujukan.
4. Membaca do'a dengan kata radliyallahu 'anhu/ 'anhaatau menuliskannya dengan singkatan r.a. di belakang nama sahabat tersebut.

d) Pendapat Ulama

Pendapat ulama apa pun isi dan kualitasnya harus dihargai, karena ia dihasilkan dari pemikiran yang mendalam berdasarkan sumber utama hukum Islam serta telah men "diskusi"kannya dengan pendapat ulama-ulama yang telah ada. Ini yang membedakan dengan pendapat bukan ulama. Pendapat para ulama dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu pendapat yang telah disepakati (*al-muttafaq 'alaih*) dan pendapat yang masih di perselisihkan (*al-mukhtalaf fi*).

Pendapat ulama dijadikan pesan adalah untuk mendukung dan merinci kandungan al-Qur'an dan al-Hadis. Begitu juga dalam masalah yang belum

³¹ Ibid,323.

ditetapkan oleh kedua sumber utama, maka ulama berijtihad untuk menjawab masalah tersebut. Etika mengambil pendapat ulama sebagai pesan dakwah hendaknya memperhatikan hal-hal berikut:

1. Tidak bertentangan dengan al-Qur'an.
2. Menyebut nama ulama yang dikutip.
3. Mengetahui argumentasinya agar terhindar dari taqlid.
4. Memilih pendapat yang tertulis dari pada yang melalui lisan.
5. Memilih pendapat yang paling kuat dasarnya dan paling besar manfaatnya bagi masyarakat.
6. Menghargai setiap pendapat ulama walaupun tidak semua diikuti.
7. Mengenal jati diri ulama walaupun tidak sempurna sebelum mengutip pendapatnya.

e) Kisah-kisah Teladan

Ketika mitra dakwah merasa kesulitan dalam mencerna konsep-konsep yang kita sampaikan, kita mencari upaya-upaya yang memudahkannya. Ketika mereka kurang antusias, dan kurang yakin terhadap pesan dakwah, kita mencari keterangan yang menguatkan argumentasinya atau bukti-bukti nyata dalam kehidupan. Salah satu diantaranya adalah menceritakan pengalaman seseorang atau pribadi yang terkait dengan topik.

Dalam ajaran Islam terdapat beberapa kisah yang dapat dijadikan sebagai pesan dakwah. Di antara kisah yang paling baik adalah kisah para nabi dan rasul. Selain itu dalam al-Qur'an terdapat beberapa kisah yang dijadikan *'ibrah* bagi kaum muslimin seperti kisah Luqmanul Hakim, Ashabul Kahfi dan sebagainya. Demikian juga kisah penentang Islam seperti Fir'aun, Namrudz, kisah Karun dan sebagainya. Kisah dijadikan pesan sebagai media memudahkan pengertian mad'u dalam memahami materi dakwah. Kisah-kisah lokal yang aktual juga dapat dijadikan sebagai pesan dakwah sehingga mad'u merasa dekat dengan situasi kejadian, seperti kisah Wali Songo dan sebagainya.

Dari beberapa uraian diatas, maka dalam memilih pesan dakwah, cerita kesalehan para Nabi dan rasul serta para sahabat atau generasi setelahnya (*tabi'in*) lebih diutamakan daripada cerita lainnya. Kesalehan mereka telah diakui oleh para ahli sejarah, sehingga tingkat kontroversinya lebih sedikit dibanding kisah selain mereka.³²

f) Berita dan Peristiwa

Berita aktual dan peristiwa-peristiwa yang terjadi di masyarakat dapat diperoleh melalui media-media sosial. Berita tentang peristiwa-peristiwa dalam berbagai aspek kehidupan, baik menyangkut

³² Ibid,326-327.

kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat dan negara dapat menjadi pesan dakwah yang bertujuan untuk memperluas wawasan kalangan mad'udalam mencerna pesan. Berita yang dapat disampaikan adalah berita benar dan memberi manfaat. Al-Qur'an mengistilahkan berita dengan *an-Naba'*, yakni berita yang penting, terjadinya sudah pasti dan membawa manfaat yang besar.

Berbeda dengan kata *al-khabar* yang berarti berita sepele dan sedikit manfa'atnya. Hasil penelitian ilmiah yang dipublikasikan termasuk bahagian dari berita dan peristiwa yang faktual di masyarakat. Hasil penelitian tentang kehidupan sosial keagamaan suatu masyarakat misalnya, dapat menambah wawasan bagi kalangan mad'u.

g) Karya Sastra

Pesan dakwah kadang kala perlu ditunjang dengan karya sastra yang bermutu sehingga lebih indah dan menarik. Karya sastra ini dapat berupa: syair, puisi, pantun, nasyid atau lagu, dan sebagainya. Tidak sedikit para pendakwah yang menyisipkan karya sastra dalam pesan dakwahnya. Hampir setiap karya sastra memuat pesan-pesan bijak.

Dakwah yang disampaikan dalam bentuk pidato perlu didukung dengan karya sastra yang bermutu sehingga lebih kalimat yang disampaikan lebih indah dan

menarik. Karya sastra dapat berbentuk sya'ir, pantun, puisi, qasyidah atau nasyid. Karya sastra memuat nilai keindahan dan kebenaran. Keindahannya dapat menyentuh perasaan, sementara kebijakannya menyentuh hati dan pikiran. Pesan dakwah yang disampaikan dengan sastra yang dilantunkan serta penuh hikmah akan lebih mudah diterima mad'udan lebih berkesan dalam kalbunya.

3. Ruang Lingkup Pesan Dakwah

Secara umum al-Islam sebagai sebuah ajaran (agama) menyangkut ke dalam tiga hal yaitu:

a) Aqidah

Akidah adalah kepercayaan atau keyakinan yang berada dalam hati. Sedangkan akidah Islam adalah tauhidullah. Dan tauhid pada esensinya dibagi menjadi dua bagian, yaitu *Tauhid Uluhiyah*, yaitu meyakini bahwa Allah adalah Tuhan Yang Maha Esa yang harus diibadati tanpa mempersekutukan-Nya; dan *Tawhid Rububiyah*, meyakini bahwa Allah pencipta, Pemilik, Penguasa, Pemimpin, dan Pemelihara alam semesta.³³

Pesan Akidah juga meliputi iman kepada Allah Swt. Iman kepada Malaikat-Nya, Iman kepada Hari Akhir, dan Iman kepada Qadha-Qadhar. Dalam aspek akidah ini ditanamkan tauhid (ke-Esaan Tuhan) meliputi Tauhid rububiyah, Tauhid Uluhiyah dan

³³ Ibid,330.

Tauhid Asma' wa shifat. Dilanjutkan dengan iman kepada malaikat, kitab, rasul dan hari akhir serta iman kepada takdir Allah swt.

Kalau kita berbicara tentang akidah maka yang menjadi topik pembicaraan adalah masalah keimanan yang berkaitan dengan rukun-rukun iman dan peranannya dalam kehidupan beragama. Rukun Iman tersebut meliputi :

1. Iman kepada Allah Iman kepada Allah

ini memiliki kategori seperti: percaya adanya Allah sebagai Tuhan semesta alam, memasrahkan hati kepada Allah, dari firman-firman Allah dapat dipahami bahwa orang yang beriman kepada Allah akan mendapatkan ketenangan jiwa. Ketenangan jiwa tidak bisa didapat dengan melimpahkan materi, melainkan dengan keimanan yang muncul dari kalbu secara ikhlas.³⁴

2. Iman kepada malaikat Allah

Rukun iman kedua adalah beriman kepada Malaikatmalaikat Allah. Malaikat ialah suatu makhluk halus ciptaaan Allah yang terbuat dari nur (cahaya). Mengenai bentuk fisik dan rupanya, manusia tidak ada yang mengetahui. Hanya Allah Sang Pencipta yang mengetahui. Malaikat tidak mempunyai hawa nafsu, melainkan hanya

³⁴ Zainuddin, *Ilmu Tauhid Lengkap* (Jakarta: PT Rineka CPTA, 1991), 77.

memiliki akal, sehingga mereka terpelihara dari kesalahan dan dosa.

3. Iman kepada kitab-kitab Allah

Iman kepada kitab-kitab Allah berarti kita wajib pula meyakini bahwa sesungguhnya Allah telah menurunkan beberapa kitab kepada para Nabi-Nya. Adapun jumlahnya hanya Allah Yang Mengetahui. Tujuan Allah menurunkan kitab-kitab itu yaitu agar digunakan sebagai pedoman hidup bagi seluruh manusia menuju jalan hidup yang benar dan diridhai Allah SWT.³⁵

4. Iman Kepada Nabi dan Rasul

Setiap Nabi dan Rasul tersebut memiliki sikap dan karakternya masing-masing. Kemudian Allah pun menurunkan empat buah kitab suci pada beberapa Nabi dan Rasul tersebut, yang juga akan menjadi bekal bagi mereka dalam mengajarkan tauhid kepada umat manusia. Bertauhid untuk selalu yakin dengan adanya Allah dan Allah SWT adalah Tuhan kita yang memang wajib untuk disembah.

5. Iman kepada hari kiamat

Setiap Mukmin wajib percaya atau iman dengan sebenar-benarnya bahwa hari akhir pasti akan tiba. Hanya, kapan saat terjadi tiada seorangpun mengetahui. Bahkan Rasulullah SAW dan Malaikat Jibril sekalipun tidak mengetahui.

³⁵ Ibid,95-96.

6. Iman kepada Qadla dan Qadar

Adapun Qada dan Qadar yang dalam Qur'an dan dianggap mempunyai hubungan erat dengan perbuatan manusia serta sikapnya dalam hidup ini, itu tiada lain dari suatu peraturan umum yang berlaku dalam alam ini, antara sesuatu tindakan dengan konsekuensinya, hubungan antara sebab dan musabab, kejadian dan akibatnya.

b) Syari'ah

Secara bahasa, kata syari'ah berarti "jalan tempat keluarnya air untuk minuman", dan kemudian dari bangsa arab menggunakan kata ini untuk konotasi jalan lurus. Namun pada saat akan di gunakan dalam sebuah pembahasan hukum, maka menjadi "segala sesuatu yang disyari'atkan Allah kepada hamba-hambanya" sebagai jalan lurus untuk memperoleh kebahagiaan baik di dunia maupun diakhirat kelak.³⁶

Syariah berupa ibadah (hubungan manusia dengan tuhan) ialah Salat, puasa, haji, zakat dan jihad fi sabilillah.³⁷ Mu'amalah mencakup tata cara perekonomian seperti jual-beli, pegadaian, simpan pinjam, kerjasamadan sebagainya. Munakahat mempelajari tentang nikah, thalak, mahar, rujuk dan

³⁶ Study Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Study Islam* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press), 106.

³⁷ Farida Royani, "*Pesan Dakwah Dalam Novel Hati Suhita Karya Khilma Anis (Analisis Wacana Teun A. Van Dijk)*" (IAIN Ponorogo, 2020), 241.

sebagainya. Mawaris membicarakan masalah pembagian harta warisan (fara'idl). Siyasa adalah peraturan tentang hukum-hukum kekuasaan dan politik. Jinayah adalah tentang hukum pidana.

Materi dakwah yang menyajikan unsur syariat harus dapat menggambarkan atau memberikan informasi yang jelas di bidang hukum dalam bentuk status hukum yang bersifat wajib, mubah (dibolehkan), dianjurkan (mandub), makruh (dianjurkan supaya tidak dilakukana), dan haram (dilarang).³⁸

Tujuan dari syari'ah yaitu :

1. Menegakkan kemashlahatan dan menolak kemafsadatan. Syari'ah bertujuan memelihara kemashlahatan bagi alam dengan semua makhluk-Nya, termasuk manusia, serta menolak kemafsadatan.
2. Menyeimbangkan kepentingan individu dengan kepentingan masyarakat. Syari'ah menghargai hak asasi manusia (agama, jiwa, akal, keturunan, harta dan harga diri), mendahulukan kemashlahatan diatas kepentingan pribadi. Pelanggaran hak asasi manusia dikenakan hukuman, serta sanksi duniawi.
3. Menegakkan nilai-nilai kemasyarakatan. Nilai-nilai yang harus ditegakkan dalam Islam adalah: Al'adalah (keadilan), ukhuwah (persaudaraan), attackaful (solidaritas), alkaramah (kemuliaan) dan

³⁸ Munir, Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Banten: Pranata Media, 2006) 27.

alhurriyah (kebebasan). Islam melarang manusia berbuat zalim, dan wajib menolong yang lemah.³⁹

c) Akhlak

Secara etimologis, akhlak berarti budi pekerti, tingkah laku, atau tabiat. Secara terminologis, akhlak berarti “tingkah laku seseorang yang didorong oleh suatu keinginan secara sadar untuk melakukan suatu perbuatan yang baik.⁴⁰ Akhlak juga dapat dipahami sebagai prinsip dan landasan atau metode yang ditentukan oleh wahyu untuk mengatur seluruh perilaku atau hubungan antara seseorang dengan orang lain sehingga tujuan kewujudannya di dunia dapat dicapai dengan sempurna.

Ajaran akhlak dalam Islam pada dasarnya meliputi kualitas perbuatan manusia yang merupakan ekspresi dari kondisi kejiwaannya. Akhlak dalam Islam bukanlah norma sejati. Dengan etika yang terlepas dari kebaikan norma sejati. Dengan demikian, yang menjadi materi akhlak dalam Islam adalah mengenai sifat dan kriteria perbuatan manusia serta berbagi kewajiban yang harus dipenuhi. Karena semua manusia harus mempertanggungjawabkan setiap perbuatannya, maka islam mengajarkan kriteria

³⁹ Amiruddin, Aliaras Wahid dan Moh. Rafiq, *Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta, UIEUUniversity Press, 2006),70.

⁴⁰ Hammis Syafaq, *Pengantar Studi Islam*, Surabaya (UIN Sunan Ampel Press,2015)56-57.

perbuatan dan kewajiban yang mendatangkan kebahagiaan, bukan siksaan.⁴¹

Pesan Akhlak yakni meliputi akhlak terhadap Allah Swt., akhlak terhadap makhluk meliputi; akhlak terhadap manusia, akhlak terhadap dirisendiri, tetangga, masyarakat lainnya, akhlak terhadap bukan manusia, flora, fauna, dan sebagainya.⁴²

Jika dilihat dari sifatnya, akhlak dibagi menjadi dua, yaitu akhlak terpuji dan akhlak tercela

1. Akhlak Terpuji

Secara etimologi, akhlak mahmudah adalah akhlak terpuji. Mahmudah merupakan bentuk dari kata *hamida*, yang berarti dipuji. Akhlak mahmudah atau akhlak terpuji disebut pula dengan *akhlak al-karimah* (akhlak mulia), atau *al-akhlak al-munjiyat* (akhlak yang menyelamatkan pelakunya) Sebagai seorang muslim, kita harus mempunyai akhlak terpuji, karena akhlak terpuji merupakan sifat Rasulullah yang harus kita teladani.⁴³ Dengan meneladani akhlak terpuji, kita bisa menjaga harga diri dan meningkatkan ketaqwaan kepada Allah. Akhlak terpuji misalnya cinta Allah dan RasulNya,

⁴¹ Munir, Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Banten : Pranata Media, 2016), 29.

⁴² Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 19-20.

⁴³ Agus Syukur, "Akhlak Terpuji Dan Implementasinya Di Masyarakat," *Misykat al-Anwar Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat* 3, no. 2 (2020), 145. <https://doi.org/10.24853/ma.3.2.1-22>

berbakti kepada orang tua, menyantuni fakir miskin, menyantuni anak yatim, bersikap jujur, sabar, tawakal, ramah, rajin, optimis, hemat, pemaaf, kasih sayang, menepati janji, ridha terhadap pemberian Allah, menjauhkan diri dari makanan haram, menyayangi binatang, dan lain sebagainya. Sifat-sifat terpuji inilah yang harus dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Akhlak Tercela

Akhlak tercela dalam bahasa Arab sering disebut dengan Al-Akhlaqul Mazmumah. Akhlak tercela merupakan segala perilaku atau perbuatan yang tidak terpuji. Sebagai seorang muslim, kita tidak patut berakhlak tercela. Sebaliknya, kita sepatutnya berakhlak terpuji dan mulia. Untuk itu kita perlu mengetahui apa saja yang termasuk akhlak tercela. Akhlak tercela banyak macamnya. Ada yang bersifat buruk bagi diri sendiri maupun buruk bagi orang lain. Dalam Al-Qur'an Allah SWT menyatakan bahwa manusia ditunjuki dua pilihan jalan, yaitu fujur(jahat) dan taqwa.

4. Karakteristik Pesan Dakwah

Untuk membedakan pesan dakwah dengan pesan yang lainnya, seperti pesan dalam komunikasi, maka perlu dikenali karakteristik pesan dakwah. Karakteristik pesan dakwah yang dimaksud tidak dibedakan secara spesifik

antara karakteristik dakwah yang bersifat verbal ataupun non verbal.

a) Mengandung Unsur Kebenaran

Karakteristik pertama dan utama dalam pesan dakwah Islam adalah adanya kebenaran dalam setiap pesan yang disampaikan. Berbeda dengan komunikasi dimana dalam prosesnya bisa mengandung unsur yang tidak benar atau negatif. Dalam mencari kebenaran, Islam melarang seseorang untuk sekadar mengikuti dugaan (zhann) yang belum teruji kebenarannya dan sebaliknya memerintahkan untuk mengikuti kebenaran yang sudah didukung oleh dalil-dalil yang absah. Al-Qur'an melarang seseorang terjerumus dalam pengaruh hawa nafsu dan kecenderungan yang mengarah kepada kesalahan berpikir, seperti taqlid buta, berhayal, dan berperilaku khurafat.

Nabi Muhammad Saw. mendorong umatnya untuk tidak melakukan taqlid, sebagaimana sabdanya *"janganlah kalian menjadi pembeo, kalian akan berkata kami berbuat baik jika orang-orang berbuat baik dan kalian berbuat zhalim jika orang berbuat zhalim. Akan tetapi, berpendirian teguhlah kaian jika orang-orang berbuat baik, hendaklah kalian berbuat baik. Namun, jika mereka berbuat buruk, maka janganlah kalian berbuat zhalim"*. (HR. Turmudzi)

Untuk itulah seorang da'i dalam menyampaikan pesan dakwahnya perlu bersikap hati-hati. Objek dakwah perlu dihindari dari ajakan-ajakan yang berbau khurafat dan menghayal serta tidak berlandaskan pada dalil-dalil yang diajarkan oleh Al-Qur'an, al-hadis, maupun pendapat-pendapat para ulama yang shahih. Objek dakwah pun diingatkan oleh Nabi Muhammad Saw. yang diriwayatkan oleh Abu Mas'ud bahwa dia telah ditanya "*sabda apa yang anda dengar dari Rasulullah Saw. mengenai lafadz ja'amu (artinya orang-orang yang mengira-ngira atau menduga). Abu Mas'ud berkata: aku telah mendengar Rasulullah Saw. bersabda, kendaraan seseorang yang paling buruk adalah lafadz ja'amu*". (HR Ahmad)⁴⁴

b) Membawa Perdamaian

Perdamaian merupakan sebuah unsur penting yang harus dikembangkan dalam penyampaian pesan dakwah. Menurut Hasan Hanafi 3 (2001: 129), perdamaian bukan sekedar hukum internasional antara negara-negara adidaya. Perdamaian berawal dari individu, kemudian berkembang ke keluarga dan ke kehidupan sosial.

Perdamaian berawal dari individu, kemudian berkembang ke keluarga dan ke kehidupan sosial. Ucapan assalamualaikum (semoga kedamaian untuk kalian) yang di ucapkan seseorang merupakan pesan

⁴⁴ Abul Basit, *Filsafat Dakwah*(jakarta: Rajawali Pes,2013), 142-143.

dakwah yang terus di gulirkan oleh setiap individu Muslim. Mengucapkan salam ketika memasuki rumah merupakan ajaran untuk menjaga privasi dan perdamaian dirumah. Rumah merupakan salah satu privasi yang harus di lindungi. Dilarang memasuki tanpa perkenan dari pemiliknya. Memaksa masuk, memata-matai, merampok dan segala bentuk tindakan yang melanggar batas privasi tersebut adalah bertentangan dengan perdamaian. Tuhanpun mengucapkan salam kepada Nabi. Dengan pengucapan salam tersebut, Tuhan menyatakan bahwa essensi dari pengutusan Nabi adalah untuk perdamaian. Para Nabi dan Rasul menyebarkan Islam yang mengandung nilai-nilai perdamaian.

Kita sebagai generasi penerus atau pewaris para Nabi hendaknya dapat melanjutkan dan menyebarkan nilai-nilai perdamaian. Janganlah kita kotori ajaran Islam dengan menunjukkan perilaku-perilaku yang bertentangan dengan nilai-nilai perdamaian. Kekerasan, radikalisme, terorisme, peperangan, dan pertikaian merupakan perilaku-perilaku yang dihindari dalam proses penyampaian pesan dakwah. Tanamkan nilai-nilai perdamaian dalam diri, keluarga, kelompok dan masyarakat kita.⁴⁵

⁴⁵ Ibid,143-144

c) Tidak Bertentangan dengan Nilai-nilai Universal

Pesan dakwah hendaknya disampaikan dalam konteks lokalitas dari mad'u yang menerima pesan. Dengan cara tersebut, pesan dakwah akan mudah diterima oleh masyarakat karena sesuai dengan kebutuhan dan kegiatan masyarakat. Persoalan yang muncul kepermukaan ketika ajaran Islam diyakini sebagai ajaran yang bersumber dari Arab sehingga lokalitas "ke-Arab-an" menjadi sesuatu yang dianggap universal dan mesti diikuti oleh masyarakat di luar Arab. Seakan-akan Islam tidak memperhatikan perbedaan wilayah dan latar belakang masyarakat yang menjadi objek dakwah.

Dalam hal ini kita perlu membedakan antara sumber dengan proses penyampaian dan pemaknaan pesan dakwah. Dalam perspektif sumber pesan dakwah, maka Islam diyakini sebagai ajaran yang bersumber dari Tuhan dan diyakini sebagai ajaran yang universal. Al-Qur'an sebagai wahyu yang diterima oleh Rasulullah merupakan sumber ajaran universal, bukan hanya untuk orang Islam arab, tetapi diperuntukkan juga untuk orang di luar Arab. Dengan perkataan lain, pesan dakwah berlaku secara universal untuk semua manusia di dunia. Berbeda halnya ketika pesan dakwah tersebut ingin disampaikan kepada mad'u, maka posisi dan situasi mad'u perlu dipertimbangkan keberadaannya. Pesan dakwah akan berupaya untuk beradaptasi dengan mad'u. Pada

konteks ini, menurut Komaruddin Hidayat, pemahaman terhadap konteks sejarah kehidupan Rasulullah dan upaya penerjemahan

Al-Qur'an ke dalam bahasa non-Arab menjadi sangat penting untuk memahami pesan Universal Islam. Meski demikian, harus disadari bahwa ketika terjadi adaptasi, adanya distorsi tidak bisa dielakkan. Untuk itulah, segala upaya yang dilakukan untuk memberikan kemudahan pada masyarakat tidak boleh mengorbankan keuniversalan pesann dakwah Islam. Lokalitas pemaknaan pesan dakwah tidak boleh bertabarakan dengan universalitas pesan dakwah Islam.

d) Memberikan Kemudahan bagi Penerima Pesan

Memberikan kemudahan dalam menyampaikan pesan dakwah merupakan sesuatu yang dianjurkan dan bahkan menjadi tujuan syariat Islam, sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an "*Allah menghendaki kemudahan bagimu dan tidak menghendaki kemungkararan bagimu*" (QS. Al-Baqarah (2): 185).

Memudahkan dalam pesan dakwah tidak diartikan memilih-milih hukum yang ringan-ringan saja dari berbagai pendapatulama fikih (melakukan taklifi). Memudahkan yang dimaksud sebagai kemudahan dalam pengalaman ajaran agama yang tidak bertentangan dengan nashnash dan kaidah syariat Islam.

Respons umat dalam menerima ajaran akan lebih bergairah dan termotivasi untuk melakukannya manakala pesan dakwah yang disampaikan mudah dipahami dan dapat dilaksanakan. Apalagi kecenderungan masyarakat modern yang senang dengan hal-hal yang praktis, sederhana dan berfungsi dalam membantu mempermudah kehidupan yang dijalaninya. Buku-buku motivasi, pembelajaran agama melalui media elektronik, doa-doa harian yang dikemas dalam buku saku, petunjuk dalam berkeluarga, dan lain sebagainya merupakan contoh-contoh kemasan pesan dakwah yang banyak mendapatkan respons umat.⁴⁶

e) Mengapresiasi Adanya Perbedaan

Islam melarang umatnya untuk melakukan pemaksaan dalam beragama sebagaimana telah dijelaskan didalam Al-Qur'an

اِكْرَاهَ فِي الدِّينِ ۖ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ ۚ فَمَنْ يَكْفُرْ
بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ بِاللّٰهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ لَا انْفِصَامَ لَهَا ۗ وَاللّٰهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

“Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam); Sesungguhnya Telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat. Karena itu barangsiapa yang ingkar kepada Thaghut dan beriman kepada Allah, Maka Sesungguhnya ia Telah berpegang kepada buhul tali yang amat Kuat yang tidak akan

⁴⁶ Ibid.h.145-146.

putus. dan Allah Maha mendengar lagi Maha Mengetahui.” (Q.S. Al-Baqarah [2]:256)

Perbedaan yang ada hendaknya dijadikan sebagai upaya untuk saling melengkapi kekurangan masing-masing, saling kenal mengenal dan untuk memudahkan pekerjaan. Perbedaan merupakan sunnatullah yang harus dikelola dengan baik. Oleh karena itu, tugas seorang dai bersama masyarakat dalam mengelola perbedaan-perbedaan yang ada sehingga menjadi kekuatan-kekuatan yang dapat meningkatkan kualitas umat dan kesejahteraan masyarakat.

5. Tingkatan Pesan Dakwah

Tingkatan pesan yang disampaikan sesuai dengan tingkat penerimaan mad'u. Berdasarkan tingkatan mad'u, pesan-pesan dakwah dibagi kepada beberapa tingkatan, yaitu:

a) Marhalah Mubtadi'in (Tingkat Dasar).

Tingkat Dasar ini adalah kelompok pemula dari kalangan mad'u yang mempelajari agama Islam. Mereka adalah kelompok anak-anak muslim dan mu'allaf yang belum pernah belajar Islam. Materi dakwah untuk tingkat dasar ini dimulai dari :

1. Hafalan: Menghafal do'a-do'a, niat shalat, bacaan shalat, tata cara shalat, puasa serta rukun-rukun Islam dan rukun Iman.

2. Baca al-Qur'an: Mengenal huruf hija'iyah dan merangkainya, bacaan Juz 'amma sampai kepada cara membaca al-Qur'an.
 3. Mengenal sifat-sifat Allah, nama-nama nabi dan rasul, malaikat dan tugas-tugasnya.
 4. Sejarah nabi Muhammad saw. selaku penyiar Islam.
 5. Bahasa Arab tingkat dasar. f. Mengenal akhlak baik dan akhlak buruk.
- b) Marhalah Mutawassithoh (Tingkat Menengah).
1. Belajar membaca al-Qur'an dengan tajwid dan lagu baca al-Qur'an, khat dan Nahwu / Sharaf.
 2. Pada tingkat ini, mad'u mulai mendalami ajaran Islam. Kepada mereka diajarkan Ilmu Pikh, Ilmu Tauhid, Tafsir, hadis, Sejarah Islam, Pendidikan Akhlak dan sebagainya.
- c) Marhalah Mutaqaddimun (Tingkat Tinggi).
- Tingkatan ini adalah mad'u yang sudah memiliki pengetahuan yang lebih mendalam tentang dasar-dasar ajaran Islam. Pendalaman materi tentang kandungan al-Qur'an dan al-Hadis, pikih, tauhid, sejarah dan bahkan sudah memasuki alam filsafat Islam dan Tasauf.

6. Prinsip-prinsip Pesan Dakwah

Langkah pertama sebelum menetapkan pesan-pesan dakwah ialah mengenal prinsip-prinsip dakwah

secara umum. Jum'ah Amin Abdul Ajiz mengemukakan sebagai berikut:

- a. Memberi keteladanan sebelum memberikan pesan
- b. Mengikat hati sebelum menjelaskan pesan
- c. Mengenalkan sebelum memberi beban
- d. Bertahap dalam pembebanan.
- e. Memudahkan bukan menyulitkan
- f. Masalah pokok sebelum yang kecil
- g. Membesarkan hati sebelum memberikan ancaman
- h. Memberi pemahaman bukan mendikte⁴⁷

Pemilihan pesan yang tepat merupakan masalah penting dalam proses pencapaian tujuan. Materi atau bahan dakwah (instructional materials) secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, serta nilai dan sikap yang harus dipahami mad'u dalam rangka mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan dicapai. Untuk mencapai maksud tersebut, da'i hendaklah memperhatikan prinsip-prinsip dan kriteria pemilihan materi pesan yang baik dan tepat.

7. Penerimaan Pesan Dakwah

Penerimaan berasal dari kata terima. Derivasi lain penerimaan adalah mengerti, memahami, mempercayai, bersikap positif dan menindaklanjuti atau melaksanakan. Penerimaan adalah kemampuan

⁴⁷ Jum'ah Amin Abdul Aziz, *Fiqih Dakwah, terjemahan Abdus Salam Masykur*, (Surakarta: Era Intermedia, 2000), 175.

fisik dan atau psikis seseorang dalam mengerti, memahami, mempercayai, bersikap positif dan menindaklanjuti atau melaksanakan. Penerimaan merupakan lawan dari penolakan. Oleh karena itu, dalam proses penerimaan akan melibatkan kognisi, afeksi, konasi, dan motorik seseorang dalam memberikan respon atau tanggapan pesan atau stimuli.

Sikap menerima tidaklah mudah dilakukan mad'u, karena itu kalau tidak menerima, akan mengkritik, mengecam atau mengevaluasi. Sikap menerima merupakan kondisi positif mad'u atas pesan yang sampai. Ada beberapa indikator perilaku menerima.⁴⁸ Pertama, adanya pengakuan langsung (direct acknowledgement), "Saya menerima Anda dan memberikan respons segera; misalnya, "Saya setuju, Anda benar". Kedua, perasaan positif (positive feeling); "Saya mengungkapkan perasaan yang positif terhadap apa yang sudah Anda katakan." Ketiga, respon meminta keterangan (clarifying response), "Saya minta Anda menerangkan isi pesan Anda; misalnya, ceritakan lebih banyak tentang itu." Keempat, respon setuju (agreeing response); "Saya memperteguh apa yang telah Anda katakan; misalnya, "Saya setuju ia memang bintang yang terbaik saat ini." Kelima, respon supportif (supportive response);

⁴⁸ Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Rosda, 1998, 128

Saya mengungkapkan pengertian, dukungan atau memperkuat Anda, misalnya, “Saya mengerti apa yang Anda rasakan.” Indikator di atas menunjukkan bahwa sikap menerima telah melibatkan aspek indrawi, persepsi, memori dan berpikir.

Pengakuan langsung (direct acknowledgement), merupakan ekspresi jiwa yang positif karena dilakukan secara langsung. Ekspresi ini lebih jujur, dapat dipercaya dan dibenarkan pengakuannya, karena dilakukan secara langsung. Perasaan positif (positive feeling) biasanya diungkapkan dengan suasana hati dan emosi yang “aman”, bahagia, senang, nyaman, dan damai. Perasaan yang positif tampak dalam perilaku berupa senyuman, menganggukkan kepala, memperhatikan dengan sungguh-sungguh, penuh semangat dan rasa mendukung. Ekspresi jiwa ini terjadi karena pesan yang disampaikan telah memenuhi hasrat dan kebutuhan jiwanya. Memberikan respon untuk meminta keterangan (clarifyng response), juga merupakan indikasi adanya penerimaan pesan. Respon ini menunjukkan tanggapan yang baik atas pesan. Tanpa adanya penerimaan, akan sulit memberikan respon berupa apresiasi atau pertanyaan.

Respon suportif (supportive response) merupakan proses interaksi yang baik antara komunikator dan komunikan. Mad'u Penerima pesan dakwah disebut mad'u. Mad'u adalah sosok manusia

yang unik. Ia terintegrasi dari faktor personal dan situasional yang mempengaruhi putusan-putusan perilaku. Ia juga makhluk Tuhan yang memiliki beragam kebutuhan dan hajat hidup baik aspek biologis, sosio-psikologis bahkan ia juga berhasrat memenuhi kebutuhan untuk dicintai dan mencintai Tuhannya.

a. Faktor Personal

Sebagai sasaran dakwah, terdapat beberapa faktor personal yang mempengaruhi adalah kebutuhan biologis, kebutuhan sosio-psikologis, emosi, sikap, kebiasaan, kepercayaan dan kemauan.⁴⁹ Kebutuhan-kebutuhan biologis seperti kebutuhan makanan, minuman, istirahat, seksual dan kebutuhan untuk memelihara kelangsungan hidup dengan menghindari dari sakit dan bahaya. Kebutuhan ini menjadi bagian penting dan dasar kebutuhan manusia. Oleh karena itu, kebutuhan biologis menjadi perhatian semua manusia termasuk mad'u.

Dalam proses dakwah Islam, mad'u diupayakan tidak sedang terganggu kebutuhan biologisnya karena akan menentukan pada penerimaan atau penolakan dakwah Islam. Salah satu akibat terganggunya kebutuhan biologis mengakibatkan kurang konsentrasi dan kurang

⁴⁹ Ibid,34

fokus dalam penerimaan dakwah. Bahkan bila ia kurang tidur maka akan mudah tersinggung atau salah paham dengan pesan yang disampaikan. Mad'u juga menyenangkan da'i yang memberi rasa aman, nyaman, dan akan memberi rasa kenyang. Pemahaman kepada kebutuhan dasar tersebut akan memudahkan penerimaan pesan yang diharapkan da'i.

Pada aspek lain, mad'u juga memiliki faktor sosiopsikologis berupa komponen kognitif, afeksi, dan konasi. Aspek kognisi ini adalah kemampuan intelektual berupa kemampuan berpikir untuk menerima, mengolah dan menyimpan pesan yang sampai. Seorang mad'u memiliki kapasitas intelektual yang khas antara satu dan lainnya. Oleh karena itu, akan berpengaruh pada perilaku dalam memahami, mempersepsi, mengatribusi, merekam, menyimpan, dan memanggil pesan.

Da'i dalam hal ini diperlukan pemahaman atas kemampuan intelektual tersebut sehingga teknis dan metode pengiriman pesan bisa efektif. Afeksi adalah kondisi emosional mad'u. Emosi ini adalah warna mental seorang mad'u. Emosi ini memberi pengaruh pada proses penerimaan. Manakala emosinya positif, maka penerimaan juga akan positif, begitu juga sebaliknya. Emosi menjadi daya dorong mad'u dalam memenuhi segala hajatnya. Kemampuan dalam memahami

emosi mad'u adalah tugas da'i agar penyampaian pesan dakwah efektif. Konasi adalah sikap dan kecenderungan seseorang pada suatu objek. Sikap ini bagian dari hal yang diperlukan dalam menerima pesan dan menolak pesan. Sikap bukanlah rekaman masa lalu tapi sikap menentukan apakah orang harus setuju atau tidak terhadap sesuatu, sikap menentukan apa yang disukai dan tidak, apa yang harus diambil atau mengabaikan apa yang harus dihindari. Sikap timbul dari pengalaman seseorang kendati sikap bersifat relatif namun lebih menetap.

Untuk membentuk sikap positif mad'u pada pesan yang disampaikan adalah tugas seorang da'i. Mad'u juga memiliki aspek kebiasaan yang menjadi cara mereka dalam menghadapi kehidupannya. Kebiasaan merupakan hasil pelaziman yang dilakukan seseorang dalam waktu lama atas reaksi yang dilakukan berulang-ulang. Kebiasaan bersumber dari pengalaman dan proses belajar. Oleh karena itu, kebiasaan juga bisa diubah sesuai dengan situasi dan kondisi. Perubahan dari kebiasaan lama pada kebiasaan baru memerlukan keterampilan dan latihan. Pemahaman atas kebiasaan mad'u menjadi bagian dari perhatian da'i dalam penyampaian pesan. Kemauan adalah aspek lain dari mad'u. Kemauan merupakan alasan seseorang dalam berbuat.

Seseorang yang memiliki kemauan rendah akan berbeda perilakunya dengan orang yang memiliki kemauan tinggi atas sebuah pesan. Oleh karena itu, ada tantangan da'i dalam menghadapi mad'u yang sarat dengan kemauan yang beragam antara satu dan lainnya. Aspek lain dari faktor personal mad'u adalah kepercayaan.

Kepercayaan adalah keyakinan atas sesuatu yang dipercayai. Kepercayaan disebut juga dengan paham keyakinan atas sesuatu hal. Kepercayaan menjadi cara pandang seseorang dalam menerima pesan. Oleh karena itu, kepercayaan menjadi alasan seseorang untuk menerima pesan atau menolak pesan. Kemampuan da'i dalam memahami kepercayaan mad'u akan mengantarkan pada keterampilan da'i dalam memberikan pesan yang diharapkan mad'u. Mad'u adalah sosok manusia yang tidak hanya dikendalikan oleh bawah sadarnya berupa dorongan-dorongan dan motif-motif tertentu. Misalnya motif ingin tahu, kompetensi, cinta, harga diri dan kebutuhan untuk mencari identitas, kebutuhan akan nilai, dambaan makna kehidupan.

b. Faktor Situasional

Lingkungan adalah bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan mad'u. Ada beberapa aspek lingkungan yang biasa mempengaruhi kehidupan manusia, misalnya; desain arsitektur,

teknologi, sistem pendidikan, kepemimpinan, temporal, cuaca, peranan, sistem ekonomi, sistem politik, sistem pengasuhan dan lain-lain. Desain arsitektur adalah tata ruang dan tata letak benda-benda saat mad'u berada. Mad'u menjadi seseorang sebagaimana arsitek desain yang diharapkan. Bilamana tata ruang dibuat tertutup, maka akan mengarahkan perilaku tertutup, bilamana tata ruangnya sempit maka perilaku mad'u acapkali menjadi tidak leluasa dan susah berkreasi.

Keterampilan dan ketepatan dalam melakukan desain ruang maka akan mengarahkan perilaku yang diharapkan da'i. Mad'u acapkali memiliki ketidakberdayaan dalam menerima rangsang sosial berupa teknologi. Teknologi adalah alat yang berbasis kecepatan dan kekuatan teknis. Teknis ini berbasis media cetak dan elektronik, misalnya radio, televisi, faxmile, telephone, internet, dan alat mesin lainnya. Teknologi ini hadir di jaman modern seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, kekuatan modal, paham rasionalisme, materialisme, dan hedonisme. Keterikatan seseorang dengan teknologi akan memiliki ciri perilaku yang khas,³¹ misalnya mengikuti tren atau kecenderungan yang ada dalam informasi media, rasionalis, dan up date.

Perilaku seseorang akan turut-serta sebagaimana sajian media. Manakala da'i mampu

mengemas pesan dengan pendekatan media maka diharapkan mad'u akan tertarik dan ikut serta pula di dalamnya. Ketertarikan seseorang dengan media televisi karena sarat dengan teknologi yang canggih, dalam waktu yang bersamaan serentak seluruh penonton ikut serta menyaksikan acara yang disajikan. Tidak terhalang tempat dan jarak seluruh penonton yang menonton akan ikut menyaksikan. Ada daya tarik pesan melalui televisi misal adanya visualisasi atas kata-kata, melalui gerak, warna, setting, paduan lighting yang indah dan profesional. Keseluruhan komponen tersebut menjadi kelebihan teknologi televisi.⁵⁰

Salah satu aspek lingkungan yang turut mempengaruhi perilaku kelompok adalah sistem pendidikan atau sistem pengasuhan. Sistem adalah satu kesatuan norma dan aturan yang disepakati. Sistem ini akan menundukkan setiap anggota yang berada dalam sistem tersebut. Dalam sebuah sistem termasuk sistem pendidikan terdapat tujuan, kontrak, nilai, norma, reward dan punishment bagi semua anggota. Oleh karena itu, sistem pendidikan cukup efektif dalam mengarahkan perilaku anggota kelompok. Dalam sebuah sistem juga terdapat model kepemimpinan. Manusia acapkali mengikuti apa yang menjadi warna kepemimpinan yang sedang

⁵⁰ Mafri Amir, *Etika Komunikasi Massa dalam Pandangan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999, 28-29.

berlaku. Kepemimpinan adalah komunikasi positif dalam mempengaruhi orang lain. Kepemimpinan adalah bagian dari aspek sosial manusia yang turut serta mempengaruhi perilaku seseorang.

B. Harmonisasi Sosial

1. Pengertian Harmonisasi Sosial

Istilah harmonisasi sosial sangat familiar dalam kehidupan sehari-hari, terutama untuk menggambarkan keutuhan atau keselarasan. Namun, istilah ini perlu dijelaskan secara detail mengenai makna dari harmonisasi sosial. Konsep harmonisasi dalam beberapa acuan yang sebenarnya memiliki makna luas. Berdasarkan karakteristik keharmonisan sosial adalah komunikasi, toleransi, dan pengembangan, yang didasarkan pada keragaman, persaingan, dan kreativitas.⁵¹

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia harmonisasi berarti kesetaraan atau seragam.⁵² Sedangkan sosial berarti berkaitan dengan masyarakat atau kepentingan bersama.⁵³ Harmonisasi terjadi dalam kerukunan masyarakat yang ditandai dengan rasa solidaritas/empati. Harmonisasi sosial dapat diartikan

⁵¹ Sauqi Futaqi, “*Modal Sosial-Multikultural Pesantren dalam Membangun Harmoni Sosial Umat Beragama*”, Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah, Vol. 5, No. 2, (2020), 67. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5\(2\).5963](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5(2).5963)

⁵² Taqdir Qodratillah, *dkk, Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011), 156.

⁵³ *Ibid.*, 506.

suatu kondisi yang teratur dengan ketentraman dalam lingkungan sekitar, harmoni sosial juga merupakan kondisi yang berpengaruh dalam tercapainya kerukunan masyarakat untuk kehidupan.⁵⁴

Harmonisasi merupakan kecocokan, kesesuaian, keseimbangan, dan keadilan yang memberikan rasa aman serta kedamaian dan kesejahteraan kepada seluruh umat manusia. Secara luas bermakna adanya rasa persaudaraan dan kebersamaan antar umat beragama walaupun mereka berbeda secara suku, agama, ras, dan golongan. Keharmonisan dapat juga bermakna suatu proses untuk menjadi sesuai atau cocok karena sebelumnya ada ketidakcocokan serta kemampuan dan kemauan untuk hidup berdampingan dan bersama dengan damai serta tenteram.

Harmonisasi sosial sebagai tanggung jawab untuk melindungi lingkungan sosial sekitar dalam kesatuan dan kerukunan. Dapat dikatakan harmonisasi apabila semua interaksi sosial dapat berjalan baik dan tanpa adanya paksaan yang menjadi penghambat kebebasan.⁵⁵ Harmonisasi sosial juga merupakan suatu kondisi yang menjelaskan kesetaraan kehidupan sehari-hari. Dua kata tersebut merupakan kata yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan, serta

⁵⁴ Abdul Jamil, *Harmoni di Negeri Seribu Agama*, (Jakarta: Elex Komputindo, 2015), 24.

⁵⁵ Imas Setiawan, “*Harmoni Sosial Berbasis Budaya Gugur Gunung*”, *Pemikiran dan Kebudayaan Islam*, Vol. 29, No. 2, (2020), 35.
<https://doi.org/10.30762/empirisma.v29i1.414>

selalu diharapkan oleh masyarakat dalam lingkungan sekitar.

2. Bentuk-bentuk Harmonisasi Sosial

Adapun bentuk harmonisasi sosial sebagai upaya mewujudkan keakraban atau keselarasan antar individu, yaitu:

a) Harmonisasi sosial vertikal

Harmonisasi sosial vertikal merupakan segala upaya usaha mempersatukan masyarakat majemuk, yang terkait dengan kemajemukan vertikal. Adapun yang dimaksud dengan kemajemukan vertikal adalah kondisi yang menggambarkan susunan sosial masyarakat yang terpolarisasi berdasarkan kepemilikan kekuasaan, pengetahuan dan kekayaan.

b) Harmonisasi Sosial Horizontal

Harmonisasi sosial horizontal merupakan segala upaya untuk mempersatukan kehidupan masyarakat majemuk yang saling berkaitan dengan kemajemukan horizontal. Adapun kemajemukan horizontal yang dimaksud adalah kondisi yang menggambarkan susunan sosial masyarakat yang terpolarisasi berdasarkan keselarasan budaya (suku bangsa, daerah, agama, dan ras), dan keselarasan tempat tinggal (desa dan kota). Dengan kata lain, kemajemukan horizontal adalah memiliki persamaan karakteristik budaya kelompok masyarakat.

3. Nilai Dasar Harmonisasi Sosial

Adapun nilai dasar harmonisasi sosial yang selalu diyakini masyarakat, yaitu:⁵⁶

- a) Nilai rukun, secara ideologi nilai rukun dideskripsikan secara runtut dengan memberikan timbal balik dan berbagai rintangan (dikenal dengan sebutan gotong royong) dan proses mengemukakan pendapat dengan jalan musyawarah.
- b) Rasa hormat, nilai ini sangat berkaitan dengan antar individu atau meliputi segala lingkungan sosial. Pada masyarakat Jawa biasanya dikenal dengan sistem hirarki, yaitu sikap yang dilakukan untuk memberikan batasan-batasan antara sesama manusia dengan yang lainnya.

4. Tingkatan Harmonisasi Sosial

Adapun beberapa tingkatan dalam keakraban atau keselarasan (harmonisasi sosial) antar individu sebagai bentuk untuk perwujudan keharmonisan, yaitu:⁵⁷

- a) Di dalam individu, harmonisasi cenderung pada setiap individu dan proses mempersatukan berbagai bagian tubuh, pikiran, hati, dan berbagai tujuan

⁵⁶ Ibid,37

⁵⁷ Sauqi Futaqi, “*Modal Sosial-Multikultural Pesantren dalam Membangun Harmoni Sosial Umat Beragama*”, Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah, Vol. 5, No. 2, (2020), 67. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5\(2\).5963](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5(2).5963)

hidup dalam semua organ yang berfungsi dengan baik.

- b) Antara individu, memperhatikan setiap individu karena harmonisasi dapat dilakukan antara individu-individu pada tingkatan yang berbeda (keluarga, komunitas, bangsa, dan dunia).
- c) Harmonisasi antara manusia dan alam semesta, cenderung memiliki hubungan termasuk manusia dan dunia dengan tujuan akhir untuk mewujudkan harmoni yang baik

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abdul Jamil, *Harmoni di Negeri Seribu Agama*, Jakarta: Elex Komputindo, 2015.
- Cholid Narkubo, Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 1999.
- Farida Royani, *Pesan Dakwah Dalam Novel Hati Suhita Karya Khilma Anis (Analisis Wacana Teun A. Van Dijk)*, IAIN Ponorogo, 2020.
- Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Rosda, 1998
- Jum'ah Amin Abdul Aziz, *Fiqih Dakwah, terjemahan Abdus Salam Masykur*, Surakarta: Era Intermedia, 2000
- M. Ahmad Anwar, *Prinsip-Prinsip Metodologi Research*, Yogyakarta: Sumbangsih, 1975.
- M. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah edisi revisi*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Moh. Roqib, *Harmoni dan Budaya Jawa*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2007
- Munir, Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, Banten: Pranata Media, 2006.
- Mustofa Bisri, *Saleh Ritual Saleh Sosial*, Bandung: Mizan, 1995
- Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, Bandung : Penerbit Pustaka Ramadhan 2017
- V. Wiratama Sujaweni, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.
- Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.

Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, Ciputat: Logos Wacana Ilmu.

Zainuddin, *Ilmu Tauhid Lengkap*, Jakarta: PT Rineka CPTA, 1999

JURNAL

Ach. Nurholis Majid, Zubair idan Izzat Amini” Harmonisasi Sosial Berbasis Kearifan Lokal Islami Dalam Masyarakat Tanèan Lanjâng Madura” *Jurnal STAI Asy Sykriyah*, Vol.23, No.2. (2022),
<https://doi.org/10.36769/asy.v23i2.264>

Agus Syukur, “Akhlak Terpuji Dan Implementasinya Di Masyarakat,” *Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat* , no. 2 (2020),.
<https://doi.org/10.24853/ma.3.2.1-22>

Imas Setiawan, “Harmoni Sosial Berbasis Budaya Gugur Gunung”, *Jurnal Pemikiran dan Kebudayaan Islam*, Vol. 29, No. 2, (2020), <https://doi.org/10.30762/empirisma.v29i1.414>

Sauqi Futaqi, “Modal Sosial-Multikultural Pesantren dalam Membangun Harmoni Sosial Umat Beragama ‘ *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, ’’Vol. 5, No. 2, (2020)
[https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5\(2\).5963](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5(2).5963)

SKRIPSI

Rifki Fahrur Rozi,” Efek Pesan Dakwah Pada Film Hikmah Kehidupan Di Indosiar Terhadap Perilaku Keagamaan Masyarakat Desa Bandar Negeri Kecamatan Labuhan Maringga”, UIN Raden Intan Lampung, 2022


WEBSITE

Kristina “Pengertian Dakwah Menurut Bahasa dan Istilah”,2021,
<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5599206/pengertian-dakwah-menurut-bahasa-dan-istilah>.

LAMPIRAN

Lampiran 1

SK Judul




**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAQWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**
NOMOR 2/TARIK/2023

TENTANG
PENETAPAN JUDUL DAN FENOLISJIAN PENGEMBANGAN SKRIPSI MAHASISWA
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PERUYAHAN ISLAM (JKPI)
FAKULTAS DAQWAH DAN ILMU KOMUNIKASI SEMESTER GENAP TA. 2022/2023 (Tahap II)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

BERNAMA RAHMAT TUNAH YANG BAKA ESA
DEKAN FAKULTAS DAQWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

Menimbang	<ol style="list-style-type: none">1. Bahwa dalam rangka penentuan tingkat mahasiswa Fakultas Da'wah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Semester Genap TA 2022/2023 (Tahap II) perlu ditetapkan judul dan nomor pengantar skripsi.2. Bahwa nama yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dianggap mampu melaksanakan tugas tersebut.
Mengingat	<ol style="list-style-type: none">1. Undang-undang No. 25 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;2. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;3. Peraturan Pemerintah RI No. 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan pengelolaan Perguruan Tinggi;4. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung No 105.a Tahun 2018 tentang Pelantikan Alumnus Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;5. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung No 411 Tahun 2021 tentang Kewajiban Alumnus Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
Menyebutkan	Isi surat keputusan ini sebagai Aduka Prodi JKPI Fakultas Da'wah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tanggal 12 Januari 2023.
MEMUTUSKAN :	
Menetapkan	KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAQWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG TENTANG PENETAPAN JUDUL DAN FENOLISJIAN PENGEMBANGAN SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN KOMUNIKASI DAN PERUYAHAN ISLAM (JKPI) FAKULTAS DAQWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG SEMESTER GENAP TA. 2022/2023 (Tahap II)
Kecuali	Menetapkan judul dan Pengantar Skripsi mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Peruyahan Islam sebagaimana tertera dalam lampiran surat keputusan ini.
Kedua	Mahasiswa yang tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini harus segera menyusun proposal penelitian untuk diserahkan kembali-lambatnya 3 (tiga) bulan sejak ditetapkan surat keputusan ini. Apabila ter lampaui masa pelaksanaan, maka Dekan dapat membatalkan judul dan penelitian yang telah ditetapkan.
Ketiga	Dekan Penerimaan harus menyerahkan surat kepada mahasiswa untuk melaksanakan proses selisih dalam wawancara, wawancara, wawancara dan memberikan perintah kepada mahasiswa untuk segera menyerahkan. Apabila penelitian tidak dapat dilaksanakan karena tidak mahasiswa dapat mengulangi penelitian penelitian.
Keempat	Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bandar Lampung
Pada Tanggal : 19 Januari 2023



Dr. Abdul Syukur, M.Pd.,
NIP. 196311011985031001

LAMPIRAN
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTA LAMPUNG

NOBOMOR : 64 Tahun 2023

TENTANG : Penetapan Jadwal Dan Penanggung Jawab Pembimbing Skripsi Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan
Perguruan Islam (KPI) Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden
Intan Lampung Semester Genap TA. 2022/2023 (Tahap I)

NO	NAMA/NPM	JUDUL	DOSEN PEMBIMBING
1	Indriani Agustina / 1941010124	Retorika Dakwah Da' I pada Program Siaran Dakwah Serambi Bumi di TVRI Lampung	Prof. Dr. H. M. Nasser, M.Si Usni Rojalis, M.Si, S.Pd.
2	Mohamad Anasari / 1941010155	Peran Komunikasi Asertif Dalam Membangun Kerohanan Masyarakat Dan Menajdi Uluwaih Insanilah Pada Warga Dusun 4 Desa Gunung Agung Kecamatan Sekampung Uluh Kabupaten Lampung Timur.	Prof. Dr. H. M. Nasser, M.Si Ade Nur Istiani, M.I.Kom.
3	Fahri Shiddiq / 1941010101	Strategi Komunikasi Penyuluh Agama Dalam Monevah Penerimaan di Kecamatan Lubok Raja (Studi Kasus di Kantor Urusan Agama Kecamatan Lubok Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu)	Prof. Dr. H. M. Nasser, M.Si Siti Waryas, M.Soc.I
4	Rizki Dwi Khotimah / 1941010133	Peran Psikologi Pendidikan Mahasiswa Agama dalam Meningkatkan Uluwaih Insanilah di Kecamatan Kelembing Kabupaten Pesisiran	Prof. Dr. H. M. Nasser, M.Si Siti Waryas, M.Soc.I
5	M. Fuzi Angra Rano / 1941010184	Peran dakwah dalam Program Acara Jarak Jauh di TVRI Stasiun Lampung	Bambang Hadwiranto, Ph.D. Septi Anggraini, M.Pd.
6	Rico Valentinio / 1941010482	Strategi Komunikasi Dakwah Dalam Penegakan Budaya Penegaraan Naskah di Kalangan Remaja Grah Badan Naskah Nasional (RONS) Program Sumatera Selatan	Dr. Fitri Yanti, M.A Ade Nur Istiani, M.I.Kom.
7	Ameyra Verbita / 1941010453	Pola Komunikasi Uluwaih Kader Pendidikan Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Terhadap Keburukan Lingkungan Di Kelurahan Fajar Gunung	Dr. Muhammad Idris, M. Pd. M. Apri Syarifuddin, M.Si
8	Dwi Kurniasari / 1941010394	Pemanfaatan Kode Etik Jurnalistik Islam Dalam Press Pembuatan Berita Di Radar TV Lampung	Dr. Fuzia Maksum, S.Ag, M.Soc.I Ade Nur Istiani, M.I.Kom.
9	Aya Lutfiah Husnaiah / 1941010280	Tercek Peningkat Pada Anak Dalam Perspektif Komunikasi Islam di Desa Binang Sari Kos-Suh Lampung Barat	Dr. Abdul Syukur, M.Ag Septi Anggraini, M.Pd.
10	Julius Septian / 1941010129	Peran Dakwah Dalam Tradisi Pesta Sekera Di Pekan Kerasi, Kecamatan Belalau, Kabupaten Lampung Barat.	Prof. Dr. H. M. Nasser, M.Si, Nadya Amelia Namata, M.Si
11	Oris Yasa Firdi / 1941010403	Konsep Dakwah Rekrutmen III Alimiah Perspektif M. Quraish Shihab	Dr. Fuzia Maksum, S.Ag, M.Soc.I Dr. Khatirulh, M.A.
12	Lita Andriyani / 1941010107	Kontribusi Interpersonal Orang Tua dan Anak dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama di Tiyah Penunangan, Kecamatan Tulung Hewang Tengah Kabupaten Tulang Bawang	Prof. Dr. H. Nasser, M.Si Usni Rojalis, M.I.Kom I.
13	Iis Lina Tiel / 1941010121	Komunikasi Dakwah dalam Meningkatkan Anak Kerkas Kerkas dalam Bangsa Bangsa Bangsa Yayasan Berrama di Bandar Lampung	Prof. Dr. H. M. Nasser, M.Si Septi Anggraini, M.Pd.
14	Muhammad Ridho Krisanto / 1741010057	Komunikasi Hewan Pt. Zebra Waada Hewan Kristian dalam Meningkatkan Perhatian Prodek Uluwaih	Sobhan Arif S.Ag, M.Ag Dr. Muband, MM
15	Jean Kurnia Khana / 1941010345	Analisis Isi Pesan Modern Beragama pada Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El Shirazy	Dr.Jaenadi, M.Ag Siti Waryas, M.Soc.I

32	Febriyani Hesti Weong /1941010320	Komunikasi Antar Budaya Etnis Jawa dan Bali dalam Menelihara Kerukunan Hidup Bermasyarakat di Desa Merapi Kecamatan Sepuluh Mataram Kabupaten Lampung Tengah	Dr.Fariz Maksum, S.Ag, M.Sos. I Septy Anggraini, M.Pd.
33	Dian Puspita Sari /1941010559	Analisis Pesan Dakwah dalam Pengajian Rutin di Majelis Taklim Roudhotul Ummahat Masjid al-Ikhsan Tanjung Hitam Kecamatan Bukit Kemuning Lampung Utara	Bambang Budwiranto, Ph.D. Siti Wuryan, M.Sos.I
34	Salman al-Ranawi /1941010436	Analisis Pesan Dakwah dalam program acara "Mari Tanya Ustad" Pada Radio Lamgaha Bandar Lampung	Dr. Khairillah, S.Ag., MA Umi Rojati, M.Kom.I
35	Aya Oktaviani /1941010279	Komunikasi Dakwah Orang Tua Dalam Membangun Misi Anak di Kampung Rantau Jaya Kecamatan Banjir Kabupaten Way Kanon	Dr. Abdul Syukur, M.Ag. Nadya Amalia Nasution, M.Si.
36	Arya Pratama /1941010515	Komunikasi Dakwah Dalam Perspektif Kearifan Lokal Di Desa Sumber Agung Kecamatan Suka Kabupaten Lampung Barat	Dr. Fitriyanti, M.A. Dr. Yulia Cut Mutia Yanti S.Sos.M.Sos.I
37	Azza Azzah Biangyah /1941010268	Metode Dakwah dalam Pembinaan Akhlak Anak Yatim Piatu di Panti Asuhan Syarif Hidayatullah Desa Labuhan Batu Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur	Dr. Abdul Syukur, M.Ag. Siti Wuryan, M.Sos.I
38	Bisma Adi Satria /1941010051	Strategi Komunikasi Basis Islam melalui Media Sosial pada Akun Instagram Artis Fashion	Prof. Dr. H. Khomsualil Rendi, M.Si Nadya Amalia Nasution, M.Si.
39	Nama : Sarah Widiyanti Npm : 1841010328	Metode Dakwah Da'iy dalam Meningkatkan Penguasaan Keagamaan pada Majelis Taklim Al-Ridho di Kelurahan Sepang Jaya Kota Bandar Lampung	Bambang Budwiranto Ph. D M. Apon Syarifuddin, M.Si.
40	Evi Yuliani Npm : 1941010312 /	Strategi Komunikasi Tokoh Agama Dalam Membina Toleransi Umat Beragama Di Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan	Dr. Fariza Maksum, M.Sos.I Umi Rojati, M.Kom.I
41	Jeanika Eliza Putri /1941010127	Representasi Pesan Urgensi Rereki yang Halal dalam Drama Korea Little Women	Prof. Dr. H. Nesor, M.Si. M. Apon Syarifuddin, M.Si.
42	Fitri Jumari /1941010324	Al-Qurani Budaya Korea Terhadap Akhlak Fansbase Army BTS	Dr. Fariz Maksum, S.Ag, M.Sos.I Nadya Amalia Nasution, M.Si.
43	Eka Safitri /1941010086	Analisis Pesan Dakwah dalam Program Acara Cahaya Islam di Radar TV Lampung	Dr. Abdul Syukur, M.Ag. Septy Anggraini, M.Pd.
44	Org Dini Soliani /1941010174	Strategi Dakwah Lem'ah Tabligh Dalam Memaksimalkan Masjid (Studi Pada Masjid Darussalam Pelkon Pomerihan Kabupaten Pesoir Barat)	Dr. Fitri Yanti, MA, Nadya Amalia Nasution, M.Si.
45	Gezang Alhis Prayogo /1941010327	Pesan Majelis Ta'lim Al-Hidayah Dalam Meningkatkan Uthwah Islamiyah Pada Masyarakat Desa Botidaya Koc. Sidomulyo Kab. Lampung Selatan	Dr. Fariza Maksum, S.Ag, M.Sos.I Ade Nur Istiani, M.Kom.
46	Hamidah /1941010332	Representasi Dakwah Perempuan Pada Pimpitan Daerah Aiyukh Lampung Selatan	Dr. Fariza Maksum, S.Ag, M.Sos.I Umi Rojati, M.Kom.I
47	Sahim /1941010415	Komunikasi Interpersonal Pendaftar Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Kegiatan Family Development Session (FDS) Di Desa Sokanaga.	Dr. Khairillah, S.Ag., M.A. Nadya Amalia Nasution, M.Si.
48	Silvia Dwi Amanda /1941010212	Komunikasi Persuasif Dalam Pembinaan Mental Spiritual Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1A Bandar Lampung	Dr.Fitri Yanti, M.A. Nadya Amalia Nasution, M.Si.
49	Cahyani Liliang Kozari /1941010053	Strategi Dakwah Majelis Sholewat Hari Bhaan Dalam Meningkatkan Keimanan kepada Rasulullah Di Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah	Prof. Dr. H. Khomsualil Rendi, M. Si Umi Rojati, M.Kom.I

50	Antika Hakiki / 1941010038	Strategi Komunikasi Penyiaran Hib Radio 99,6 FM Dalam Menyampaikan Pesan Edukasi Kesehatan Masyarakat	Prof. Dr. H. Khomsudrial Romli, M. Si Septy Anggraini, M.Pd. M. Agus Syarifuddin, S. Ag., M. Si Nadya Anasli Nantion, M.Si.
51	Qosa Mirsi / 1941010503	Penerapan Komunikasi Persuasif Dalam Mengikuti SUSCATIN di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Sukarame Bandar Lampung.	Dr. Abdul Syukur, M. Ag. Subhan Arif, S. Ag., M. Ag. M. Agus Syarifuddin, M. Si. Subhan Arif, S. Ag., M. Ag. Dr. Yandir Cut Mutia, S., Sos., M. Sos. I.
52	Anggraini Sajwo / 1941010269	Pesan Dakwah Tentang Toleransi Agama dalam Channel YouTube "MFi Channel"	Dr. H. Rosidi M.A Siti Wuryan, M.Sos.I
53	Olivia Qusyubi Gomay / 1941010531	Pesan Penyuluhan Agama Dalam Kerucut Celem Pengajian (SUSCATIN) dalam Membangun Keluarga Bahagia di KUA Kecamatan Way Kuning	Dr. Abdul Syukur, M. Ag M. Agus Syarifuddin, M. Si. Prof. Dr. H. M. Nazar, M. Si M. Agus Syarifuddin, M. Si.
54	Tiya Oktalyani / 1941010596	Analisis Content Dakwah dalam Akun Instagram IPNU Kabupaten Tanggamus	Dr. Friti Yanti, MA Ade Nur Istiani, M.I.Kom.
55	Bisma Putra Negara / 1941010282	Problematisa Dakwah Islam Di Kecamatan Negeri Kotan Kabupaten Pesawaran	Dr. Friti Yanti, MA Umi Rojati, M.Kom. I
56	Maythi Az-zahra Yaha/1941010149	Teknologi Dakwah pada MUI Provinsi Lampung Pada Era Disrupsi Teknologi	Prof. Dr. H. Khomsudrial Romli, M. Si Subhan Arif, S. Ag., M. Ag.
57	Tania Candra / 1941010430	Etik Tercer Badaya K-Pop Terhadap Pembinaan Perilaku Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung	Dr. Friti Yanti, MA Umi Rojati, M.Kom. I
58	Ayip Al Adnan / 1941010409	Pesan Penyuluhan Agama dalam Memosisialisasikan Prodek Bersertifikat Halal di Kementerian Agama Kota Bandar Lampung	Prof. Dr. H. Khomsudrial Romli, M. Si Subhan Arif, S. Ag., M. Ag.
59	Machlis Hadi / 1941010005	Komunikasi Dakwah dalam Meningkatkan Ukurwah Islamiyah pada Komunitas Keluarga Besar Masyarakat Asli Aceh di Way Halim Bandar Lampung	Prof. Dr. H. Khomsudrial Romli, M. Si Subhan Arif, S. Ag., M. Ag.
60	Aulia Nur Falah / 1941010045	Metode Dakwah Dalam Memanfaatkan Nini-Nini Keislaman Pada Anak-Anak TPA Baitul Yatama Kepri Raya Sukarame Bandar Lampung	Prof. Dr. H. Khomsudrial Romli, M. Si Dr. Fairoh Maksum, S. Ag., M. Sos. I
61	Auliya Anggraini / 1941010046	Komunikasi Persuasif Orang Tua Dan Anak Dalam Meningkatkan Kepercayaan di Desa Kalirejo Kecamatan Kalirejo Lampung Tengah	Prof. Dr. H. Khomsudrial Romli, M. Si Nadya Anasli Nantion, M.Si.
62	Desty Seven Agustiné Pate / 1941010066	Strategi Dakwah Majelis Ta'lim Riyadul Jannah Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Di Desa Maara Baruai I Kecamatan Lampung Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir	Prof. Dr. H. Khomsudrial Romli, M. Si Dr. Fairoh Maksum, S. Ag., M. Sos. I
63	Deka Mayangs / 1741 0101 32	Strategi Komunikasi Penyuluhan Agama Islam Dalam Membina Toleransi Umat Beragama di KUA Kecamatan Kedaton Bandar Lampung	Dr. H. Rosidi, MA, Umi Rojati, M.Kom. I
64	Wahyudi / 1941010040	Efektivitas Bahasa Daerah Dalam Penyebaran Pesan Dakwah di Desa Way Lingsi Kecamatan Waysebo Kabupaten Tanggamus	Dr. Friti Yanti, M. A Septy Anggraini, M.Pd.
65	Haru Setiawan / 19410100520	Komunikasi Lintas Budaya Dalam Membentuk Perilaku Yang Toleran Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung	Subhan Arif, S. Ag., M. Ag. Dr. Yandir Cut Mutia Yanti, S. Sos. I
66	Hergil Sanjaya / 1941010543	Rhetorika Dakwah Utardi dalam Pergajian Bulat Mingguan di Masjid al-Huda Waydali Kecamatan Sukarame Bandar Lampung	Subhan Arif, S. Ag., M. Ag. Dr. H. Zamhariri, S. Ag., M. Sos. I
67	Aldi Muhammad Reza / 1941010507	Komunikasi Interpersonal Antara Perawat dengan Pasien dalam Pelayanan Rawat Inap di Rumah Sakit Raghil Bagawe Caran	Prof. Dr. H. Khomsudrial Romli, M. Si Dr. Yandir Cut Mutia, S., Sos., M. Sos. I.
68	M. Eriko Febrianyah / 1941010517	Strategi Komunikasi Humas Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan Islam (Studi pada Pondok Pesantren Mambal' Hisan Pekon Panggajenejo Kecamatan Sukoharjo Kabupaten (Tangerang)	Prof. Dr. H. M. Nazar, M. Si Dr. Yandir Cut Mutia, S., Sos., M. Sos. I.

16	Dian Lestari /1941010513	Makna Pesan Dakwah Melalui Desain Komunikasi Visual Pada Akun Instagram @Alhikmahid (Analisis Semiotika Roland Barthes)	Sobhan Arif, S.Ag., M.Ag. Dr. Yusidar CMT, S.Sos., M.Sos.I.
17	Pika Sari /1941010546	Komunikasi Antarbudaya Masyarakat Suku Jawa Dan Suku Konering Dalam Menampilkan Ukirwah Islamiyah Di Desa Karang Marga, Kecamatan Semendawai Suku III, Kabupaten Oha Timur	Dr. Abdul Syukur, M.Ag. Dr. H. Zulkhairi, S. Ag. M.Sos.I
18	Fajar Aprilian /1741010143	Komunikasi Dakwah Dalam Pembentukan Karakter Sani di TKA/TPA Babul Janah Jagabaya II Kota Bandar Lampung	Prof. Dr. H. M. Nasor, M. Si. M. Agus Syarifuddin, M.Si.
19	Anggia Nayan Patri /1941010032	Pola Komunikasi Pimpinan Komisariat Satuan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (PK IPPNU) dalam Membumihkani Nilai-Nilai Habbul Wadhah di MA Raufatul Huda Al-Idary Desa Sukowilyo Kecamatan Negerikan Kabupaten Pesisir Barat	Prof. Dr. H. Khomsatrial Rosidi, M.Si Siti Wuryan, M.Sos.I
20	Tiara Rahana /1941010453	Strategi Dakwah Muslimat NU dalam Meningkatkan Pemahaman Agama di Kecamatan Natar Lampung Selatan	Dr. Firdi Yanti, MA. Septy Anggraini, M.Pd.
21	Nasra Muhammad Faharroni /1841010402	Strategi Komunikasi Dakwah Dalam Meningkatkan Partisipasi Jema'ah Majelis Tahrim Majlis Hidayatullah Pingsawa	Dr. Khairillah, S.Ag. MA Nadya Analia Nantion, M.Si.
22	Jawita Nindii Rosiana /1941010131	Komunikasi Dakwah Pengurus Daerah Muhammadiyah Kota Bandar Lampung dalam Menanggulangi Radikalisme di Bandar Lampung	Prof. Dr. H. M. Nasor, M.Si. Umi Rojati, M.Kom.I
23	Leni Kusniwati /1941010406	Tradisi Arab-ankun pada Proses Pernikahan Suku Semendo Sebagai Media Komunikasi Dakwah di Kecamatan Bajit Kabupaten Waykanan	Dr. Firdi Yanti, MA. Ade Nur Istiani, M.I.Kom.
24	Desi Eka Wulandari /1941010063	Strategi Komunikasi Pariwisata Terhadap Perilaku Kepuasan Masyarakat Di Desa Tanjung Setia, Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat	Prof. Dr. H. Khomsatrial Rosidi, M.Si Umi Rojati, M.Kom.I
25	Nasra Inni Chaitya Puri NPM: 1941010519	Strategi Komunikasi Dakwah dalam Memanfaatkan Etnika sebagai sumber Generasi Muda di Kelurahan Way Kandi Kecamatan Tanjung Seneng Bandar Lampung	Dr. Abdul Syukur, M.Ag. Dr. Yusidar Cut Meia Yanti, S.Sos., M.Sos.I.
26	Rahmat Setiawan /1941010409	Implementasi Komunikasi Organisasi Pengurus Majelis Jam' Kotabeni dalam Memanfaatkan Majelis di Kabupaten Lampung Utara	Dr. Khairillah, M.A. Siti Wuryan, M.Sos.I.
27	Devi Rahmawati /1941010009	Analisis Pesan Dakwah dalam Serial Animasi Hafil dan Hafifah (Episode Kebersihan Sebagai Dauli Imam)	Prof. Dr. H. M. Nasor, M. Si. Nadya Analia Nantion, M.Si.
28	Farra Tania Purpita /1941010107	Pesan Dakwah dalam Pengajian Rutin Mingguan di Masjid al-Iman Kelurahan Kelapa Tiga Kecamatan Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung	Prof. Dr. H.M. Nasor, M.Si. Sobhan Arif, S.Ag., M.Ag.
29	Desi Permata /1941010052	Podcast sebagai Media Dakwah (Studi pada Podcast Husein Ja'far)	Prof. Dr. H. Khomsatrial Rosidi, M. Si Sobhan Arif S.Ag., M.Ag.
30	Ghea Ninda Diahika Vocata/ 1941010328	Dakwah Muhammadiyah dalam Meningkatkan Kerukunan Umat Biragama di Kecamatan Mataram Ilir Lampung Timur	Dr. Fatah Maksum, S.Ag.M.Sos.I Ade Nur Istiani, M.I.Kom.
31	Matiara Anggraeni /1941010163	Metode Dakwah Penyuluh Agama Dalam Menanggulangi Persekutuan Diri di Desa Kampung Dara Kecamatan Blambangan Pagar Kabupaten Lampung Utara.	Dr. Firdi, M.Ag. Dr. Yusidar Cut Meia Yanti, S.Sos., M.Sos.I.

69	Adhe Kartika Wardhani / 1941010005	Strategi Komunikasi Gam Beribngan Koesling Dalam Membina Karakter Disiplin Siswa Kelas VII di UPTD SMP Negeri 9 Mezo	Prof. Dr. H. Khoemahrial Rendi, M. Si Utmi Rujati, M.Kom.I
70	Isti Cahika Priliati / 1941010125	Strategi Komunikasi Ustad dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini di TPQ Ibadurrahman Labuhan Rata Bandar Lampung	Prof. Dr. H. M. Nasor, M.Si M. Apun Syarifuddin, M.Si.
71	Adji Laksono / 1941010101	Komunikasi Antar Budaya Masyarakat Muslim Dalam Mewujudkan Ushwah Islamiyah Didan Darimduyo Kec. Wasesobi Tanggamus	Prof. Dr. H. MA. Aciemi, IES, MA Septy Anggraini, M.Pd
72	Qotrunnada Ulayah / 1941010178	Komunikasi Islam dalam Mencitakan Pola Hidup Sehat Pada Anak Bernja di Asa Wanita Sport Center Kota Cilegon	Dr. Fitri Yanti, MA. Siti Waryani, M.Sos.I
73	Dewi Anggraini / 1941010488	Pesan Dakwah dalam Tradisi Betotok di Desa Kota Jawa Kecamatan Way Khatun Kabupaten Pesawaran	Dr. Fitri Yanti, MA M. Apun Syarifuddin, M.Si.
74	Devi Wahyuni / 1941010059	Strategi Dakwah ROHIS dalam Menanggulangi Kekacauan Siswa Melalui Media WhatsApp di MAN 1 Perair Barat	Prof. Dr. H. Khoemahrial Rendi, M. Si Subhan Arif, S.Ag., M.Ag.
75	Akhiri Syaban / 1941010466	Gaya Komunikasi Kepemimpinan Walikota Eva Dwiana Persektor Komunikasi Islam	Dr. H. Rosidi, MA. Utmi Rujati, M.Kom.I
76	Huca Rahmawati / 1941010120	Metode Komunikasi Organisasi Pimpinan LPP RRI Kota Bandar Lampung Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Pegawai	Prof. Dr. H. M. Nasor, M.Si Siti Waryani, M.Sos.I
77	Anita Part Rahaya / 1941010423	Komunikasi Dakwah dalam Penguasaan Gender (Analisis Materi Dakwah pada Pengajian Pengurus Daerah Atayyah Kota Bandar Lampung)	Dr. Fariza Maknun, S.Ag. M.Sos.I Drs. Mansyur Hidayat, M.Sos.I
78	Feni Amelia / 1941010323	Analisis Pesan Dakwah dalam Pengajian Betot di Masjid al-Huda Sukaraya Kota Bandar Lampung	Dr. Fariza Maknun, SAg M.Sos.I M. Apun Syarifuddin, M.Si.
79	Fendi setiawan / 1941010321	Strategi Dakwah Majelis Sholawat Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Di Kelurahan Tuban Ayu Kecamatan Deling Madang Ray	Dr. Fariza Maknun, SAg M.Sos.I Dr. Khoirullah, S.Ag., M.A.
80	Khoirul Miftakhudin / 1941010134	Efektifitas Dakwah Akun Instagram Islamport Melalui Fitur Terload Anggota ROHIS IMAN 1 Sidanulyo Lampung Selatan Lampung	Prof. Dr. H. M. Nasor, M.Si Nadya Amelia Nazotim, M.Si.
81	Nuridilla / 1941010233	Litensi Beragama Mahasiswa UIN Radis Ibtan Lampung Melalui Aplikasi Media Per Sosial Dalam Meningkatkan Penanaman Keyakinan	Dr. Fitri Yanti, M.A. M. Apun Syarifuddin, M.Si.
82	Irmawati Fabrice / 1941010544	Pesan Dakwah Ustadh Adi Wibowo dalam Kajian Tematik di Masjid ad-Du'a Wayhalim Bandar Lampung	Dr. Khoirullah, S.Ag., M.A. Dr. H. Zamharir, M. Sos. I



Dr. Kholid Saikat, M. Ag
NP. 196511011955031001

Lampian 2

SK Perubahan Judul

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jalan A. Yani 26, Endah Surambi, Kabupaten Bandar Lampung 35121, 071-73110430
e-mail: idb@uinradin.com

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

Nomor : B - 044/Un.16/DI/ETP-00/003/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Dian Pujiati Sari
NPM : 1941010538
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Adalah benar telah melakukan Pra Survei ke lokasi penelitian, konsultasi dan telah melakukan Seminar Proposal pada tanggal 20 Maret 2023 dan akibat hal tersebut terjadi perubahan judul Skripsi, yaitu:

Judul Skripsi Sebelum Perubahan	Judul Skripsi Setelah Perubahan
Amilul Pesan Dakwah dalam Pengajian Rutin Majelis Taklim Roudhotul Ummahat Masjid Al-Bilal Tanjung Balam Kecamatan Bukit Kemuning Lampung Utara	Pesan Dakwah Dalam Harmonisasi Sosial Pada Masyarakat Tanjung Balam Kelurahan Bukit Kemuning Lampung Utara

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 27 Maret 2023
A. N. Dekan
Wakil Dekan


D. Anshari, S.Ag., M.M.
NPM 194101141998031002

Lampiran 3

Surat Prolog

**KEMENTERIAN AGAMA RI**
UNIVERSITAS ISLAM HEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Alamat : Jl. Latak. 15 Indah-Negeri Sukarasa Bandar Lampung 35111 Telp. 08131111111
e-mail : info@iainradenintan.ac.id

Source : B-1431/Uh.16-KD-TL-01/04/2023 Bandar Lampung, 11 April 2023
Sifat : Biasa
Lampiran :
Perihal : **Mohon Izin Survey/Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala Lingkungan X Tanjung Balam
di
Tanjung

Wassalamu'alaikum wa'rahmatullahi wabarakatuh

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Nomor 04 Tahun 2023 tentang Penetapan Judul dan Penunjadikan Pembimbing Skripsi dengan:

Nama	: Dian Pujipta Sari
NPM	: 1941010259
Jurusan	: Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Semester	: VIII (Delapan)
Judul	: Peran Dakwah dalam Harmonisasi Sosial Pada Masyarakat Tanjung Balam, Kelurahan Bukit Kemuning, Lampung Utara
Lokasi Penelitian	: Lingkungan X Tanjung Balam, Kelurahan Bukit Kemuning, Lampung Utara

Mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan izin dan bantuan kepada mahasiswa/i tersebut untuk melakukan survey/penelitian guna memperoleh data penelitian skripsi sebagaimana judul diatas.

Demikian surat permohonan ini, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wa'rahmatullahi wabarakatuh

An. Dekan,
Kabag TU


Sub.S.Sis
NIP. 196611181990031001

Lampiran 4

Surat Keterangan Penelitian



Lampiran 5

Pedoman Wawancara

1. Bagaimana sejarah berdirinya Pekon Tanjung Balam ?
2. Bagaimana Letak geografis pekon Tanjung Balam?
3. Bagaimana keadaan sosial ekonomi penduduk di Pekon Tanjung Balam ?
4. Agama apa saja yang dianut masyarakat setempat?
5. Apa saja kegiatan keagamaan atau kegiatan sosial yang rutin dilaksanakan oleh masyarakat Pekon Tanjung Balam?
6. Mengenai kondisi harmonisasi sosial masyarakat pekon Tanjung Balam tentunya ada faktor pendukung dan faktor penghambat dalam harmonisasi sosial masyarakat,dan tolong jelaskan faktor pendukung dan penghambatnya?
7. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh pengurus majelis ta'lim di Pekon Tanjung Balam dalam meningkatkan pemahaman agama dan pemahaman mengenai pesan dakwah kepada masyarakat pekon Tanjung Balam ?
8. Dalam menyampaikan pesan dakwah meliputi tentang apa saja ?
9. Apakah ada pembagian materi dakwah untuk ustadz yang mengisi di pengajian ?
10. Bagaimana penerimaan pesan dakwah yang disampaikan oleh ustadz terhadap harmonisasi sosial masyarakat Pekon Tanjung Balam?
11. Apa saja yang mempengaruhi pesan dakwah dapat diterima oleh mad'u atau oleh masyarakat Pekon Tanjung Balam?
12. Apakah dalam menyampaikan pesan dakwah,seorang da'I perlu memperhatikan kondisi masyarakat yang akan menerima materi dakwah?
13. Bagaimana masyarakat menerapkan pesan dakwah untuk kehidupan yang harmoni ?

Lampiran 6

Kartu Konsultasi

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UIN BAHEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DA'WAH DAN ILAHU KOMUNIKASI
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
2022/2023

KARTU KONSULTASI

Nama : **Dian Pujiati Sari**
NPM : **19041010550**
Prodi : **Komunikasi dan Penyiaran Islam**
Pembimbing 1 : **Hambing Budiwicarta, Ph.D**
Pembimbing 2 : **Siti Waryan, M.Kom.**

Judul Skripsi : **Penerapan Dakwah dalam Harmonisasi Sosial Masyarakat Pukon Tanjung Blafaru Kelurahan Bukit Kemuning Lampung Utara**

No	Tanggal Konsultasi	Isi Konsultasi	Pencat Pembimbing	
			I	II
1	Rabu 15 Februari 2023	Bimbingan bab 1-2 Pembimbing II	✓	✓
2	Rabu 1 Maret 2023	Bimbingan Bab 3 dan 4 Pembimbing II	✓	✓
3	Selasa 7 Maret 2023	ACC Bab 1-3 Pembimbing II	✓	✓
4	Rabu 8 Maret 2023	ACC Bab 1-3 Pembimbing I	✓	✓
4	Senin 20 Maret 2023	Struktur Proposal	✓	✓
5	Selasa 28 Maret 2023	Konsultasi masalah wawancara	✓	✓
6	Maret-Nilai	Pendahuluan	✓	✓
8	Rabu 07 Juni 2023	Bimbingan bab 1-3 Pembimbing II	✓	✓
9	Rabu 14 Juni 2023	Bimbingan bab 1-3 Pembimbing II	✓	✓
10	Rabu 15 Juni 2023	ACC Bab 1-3 Pembimbing II	✓	✓
11	Jumat 23 Juni 2023	ACC Bab 1-3 Pembimbing I	✓	✓

Bandar Lampung, 2023
Mengetahui
Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam


Dr. Khairulloh, S.Ag., MA
NIP. 197303052009031002

Lampiran 7

Turnitin

**KEMENTERIAN AGAMA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN
Jl. Laksari W. Raden Intan, Subseksi 1, Bandar Lampung 35133
Telp: 08121 78887-74821 Fax: 748412 Website: www.uinradenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: U - 0594 / Da.16 / P1 / KT / VI / 2023

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Saya yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
Memerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**PESAN DAKWAH DALAM HARMONISASI SOSIAL PADA MASYARAKAT TANJING BALAM
KELURAHAN BUKIT KEMUNING LAMPUNG UTARA**

NAMA	Karya NPM	FAK/PRODI
DIAN PUSPITA SARI	1941010559	FDIK/KPI

Sehas piagiain sesuai dengan tingkat kemiripan sebesar 6%. Dan dinyatakan bebas dengan bukti terlampir.
Demikian keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb

Bandar Lampung, 26 Juni 2023
Kepala Pusat Perpustakaan


Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP. 197308291998031003

Ket.

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repositori
3. Lampiran Surat Keterangan Lembar Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Sidip
Utara Salah Satu Surat Penyelesaian di Pusat Perpustakaan

PESAN DAKWAH DALAM HARMONISASI SOSIAL PADA
MASYARAKAT TANJUNG BALAM KELURAHAN BUKIT
KEMUNING LAMPUNG UTARA

Similarity Index

6%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

Plagiarism sources

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
2	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
3	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
4	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1%
5	jurnalpasca.iain-jember.ac.id Internet Source	<1%
6	Submitted to IAIN Ponorogo Student Paper	<1%
7	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1%
8	media.neliti.com Internet Source	<1%

digilib.iain-jember.ac.id

Lampiran 8

Dokumentasi



Wawancara dengan ibu sri masyarakat Tanjung Balam 7 April 2023



Wawancara dengan Kepala Lingkungan Tanjung Balam 3 April 2023



Wawancara dengan Ustadz Nurjali di kegiatan keagamaan Tanjung Balam 25 Maret 2023



**Wawancara dengan bapak muhroni masyarakat Tanjung Balam
7 April 2023**



**Wawancara dengan ibu siti masyarakat Tanjung Balam
7 April 2023**



**Observasi di kegiatan keagamaan pengajian rutin majelis ta'lim
roudhatul ummahat pekan Tanjung Balam 5 Mei 2023**



Observasi Kegiatan Nuzul Quran di Majelis Ta'lim Roudhatul Ummahat Tanjung Balam 12 Mei 2023



Observasi Kegiatan Makan bersama Jamaah Majelis Ta'lim Roudhatul Ummahat Tanjung Balam 19 Mei 2023



Observasi Kegiatan Gotong Royong Masyarakat Pekon Tanjung Balam 20 Mei 2023



Aktivitas Goton Royong pembuatan rumah warga Tanjung Balam